

**PENGARUH FINTECH E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**MUHAMMAD ZIDAN AL FARISYI
NIM. 2017201062**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi
NIM : 2017201062
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fintech E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zidan Al Farisyi

NIM. 2017201062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH FINTECH E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Muhammad Zidan Al Farisyi NIM 2017201062** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 08 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, 9 Juli 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Muhammad Zidan Al Farisyi NIM 2017201062 yang berjudul:

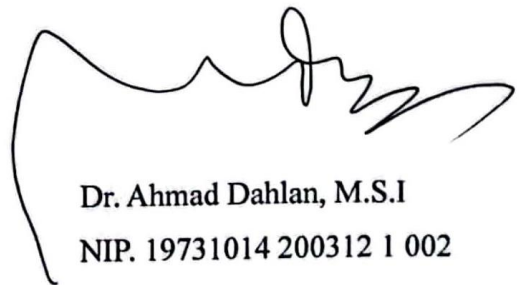
**Pengaruh Fintech E-Wallet dan Literasi Keuangan
Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus
Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002

MOTTO

“Tidak ada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tidak ada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tidak ada warisan yang lebih baik daripada pendidikan”

(Ali bin Abi Thalib)



**THE INFLUENCE OF FINTECH E-WALLET AND FINANCIAL LITERACY
OF STUDENTS CONSUMPTIVE BEHAVIOR
(CASE STUDY OF GENERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY PURWOKERTO
STUDENTS)**

Muhammad Zidan Al Farisyi
NIM. 2017201062

E-Mail: zidanalfarizi6787@gmail.com

*Syariah Economic Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACK

As technology develops, it advances and has an impact on students. Consumptive behavior gives humans a tendency to consume excessively, where humans prioritize wants over needs. Consumptive behavior has emerged in the student environment due to the push for developments in electronics, communications, and finance. Consumption can be done for several reasons, for example following fashion trends, trying new goods, and to gain social recognition. The emergence of digital finance provides convenience and comfort for its users, so that the online buying and selling payment system becomes faster and easier. Everyone can make maximum use of financial products and make the right decisions regarding their personal finances. The aim of the research is to determine the influence of each variable and together on the consumer behavior of students at Jenderal Soedirman University, Purwokerto.

This research uses quantitative. The population in the research were active students at Jenderal Soedirman University, Purwokerto Academic Year 2023/2024 with a sampling technique using purposive sampling, which is a type of non-probability sampling, obtaining a sample of 100 respondents. The data analysis technique uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test and calculated f test, as well as analysis of the coefficient of determination.

The results of the research show that: (1) the fintech e-wallet variable does not have a significant effect on student consumptive behavior; (2) the financial literacy variable has a positive and significant effect on student consumptive behavior. The variables fintech e-wallet and financial literacy jointly influence the consumer behavior of students at Jenderal Soedirman University, Purwokerto.

Keywords: *Fintech E-Wallet, Financial Literacy, Consumptive Behavior.*

**PENGARUH FINTECH E-WALLET DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO)**

**Muhammad Zidan Al Farisyi
NIM. 2017201062**

E-Mail: zidanalfarizi6787@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi yang mengalami kemajuan dan memberikan dampak terhadap mahasiswa. Perilaku konsumtif memberikan kecenderungan pada manusia untuk mengonsumsi yang berlebihan, dimana manusia lebih memprioritaskan keinginan daripada yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif telah timbul dalam lingkungan mahasiswa karena dorongan perkembangan elektronik, komunikasi, dan keuangan. Konsumsi dapat dilakukan karena beberapa alasan, misalnya mengikuti tren mode, mencoba barang baru, dan supaya mendapatkan pengakuan sosial. Munculnya keuangan digital memberikan suatu kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya, sehingga sistem pembayaran jual beli online menjadi lebih cepat dan mudah. Setiap orang dapat memanfaatkan produk keuangan secara maksimal dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadinya. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Tahun Akademik 2023/2024 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan jenis dari *non probability sampling*, diperoleh sejumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f hitung, serta analisis koefisien determinasi.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel *fintech e-wallet* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; (2) variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Kata Kunci: *Fintech E-Wallet*, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, solat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لغير	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) yang berjudul “Pengaruh Fintech E-Wallet, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S. Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Ahmad Faozan, Lc., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Candra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap dosen, staff dan civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
13. Kedua orang tercinta, Abah Afifudin dan Ibu Eni yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi serta perhatian yang melimpah.
14. Saudara penulis, Muhammad Zibrin Al Farisyi yang telah memberikan keceriaan dalam kehidupan penulis.
15. Keluarga besar Mbah Sohobi dan Mbah Nok Watem yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
16. Teman-teman penulis dibangku perkuliahan Anggun Farah Puspita Dewi, Anam, Faisal, dan Ibrahim yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan Kelas Ekonomi Syariah B Angkatan 2020 yang telah mewarnai hari-hari dan berjuang bersama-sama selama perkuliahan, semoga kita semua menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat.

18. Teman-teman PPL, PBM, dan KKN yang sangat baik dan berbagi canda tawa bersama, terimakasih telah saling dukung.
19. Serta pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam selesainya skripsi ini.
20. Kepada penulis, terimakasih sudah selalu semangat, selalu berjuang dan bertahan sampai sejauh ini karena bisa melawan rasa malas dan tidak pernah untuk menyerah.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada semua partisipan. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang datang. Penulis harapkan penelitian ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 01 Mei 2024

Muhammad Zidan Al Farisyi

NIM. 2017201062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teologis.....	21
C. Penelitian Terdahulu	25
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Karakteristik Pada Responden.....	41
C. Analisis Data Penelitian.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	1	Kajian Pustaka, 25
Tabel 3.1	2	Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Tahun Akademik 2023/2024, 31
Tabel 3.2	3	Indikator Penelitian, 34
Tabel 3.3	4	Pilihan Jawaban Skala Likert, 35
Tabel 4.1	5	Hasil Pengumpulan Data Kuesioner, 42
Tabel 4.2	6	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Fakultas, 42
Tabel 4.3	7	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 43
Tabel 4.4	8	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Usia, 44
Tabel 4.5	9	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan, 44
Tabel 4.6	10	Karakteristik Berdasarkan <i>E-Wallet</i> Yang Paling Sering Responden Gunakan, 45
Tabel 4.7	11	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Sering Menggunakan <i>E-Wallet</i> dalam sebulan, 45
Tabel 4.8	12	Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Platform Media Sosial Yang Sering Digunakan, 46
Tabel 4.9	13	Hasil Uji Validitas, 47
Tabel 4.10	14	Hasil Uji Reliabilitas, 48
Tabel 4.11	15	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> , 49
Tabel 4.12	16	Hasil Uji Multikolinearitas, 50
Tabel 4.13	17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 51
Tabel 4.14	18	Hasil Uji T Hitung, 53
Tabel 4.15	19	Hasil Uji F Hitung, 54
Tabel 4.16	20	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	1	<i>E-Wallet</i> Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2021, 5
Gambar 1.2	2	Metode Pembayaran Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022, 6
Gambar 2.1	3	Kerangka Berpikir, 27
Gambar 4.1	4	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Data Responden
Lampiran 3	Tabulasi Data
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 8	Hasil Uji T Hitung
Lampiran 9	Hasil Uji F Hitung
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 11	Bukti Penyebaran Kuesioner
Lampiran 12	Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 14	Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar Proposal
Lampiran 15	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 16	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 17	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 18	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 19	Sertifikat PBM
Lampiran 20	Sertifikat PPL
Lampiran 21	Sertifikat KKN
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi yang mengalami kemajuan dan memberikan dampak terhadap mahasiswa. Perilaku konsumtif memberikan kecenderungan pada manusia untuk mengonsumsi yang berlebihan, dimana manusia lebih memprioritaskan keinginan daripada yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif telah timbul dalam lingkungan mahasiswa karena dorongan perkembangan elektronik, komunikasi dan keuangan. Konsumsi dapat dilakukan karena beberapa alasan, misalnya mengikuti tren mode, mencoba barang baru, dan supaya mendapatkan pengakuan sosial (Hardy et al., 2023). Mahasiswa merupakan generasi muda yang paling rentan terhadap pengaruh modernisasi. Modernisasi dan kemajuan teknologi berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Mahasiswa adalah remaja yang sedang dalam menuju fase remaja. Seperti yang dinyatakan oleh Mangkunegara, dimana dijelaskan remaja merupakan pelanggan yang oleh adanya iklan dan rayuan penjual, terutama karena kemasan yang dipenuhi dengan warna yang menarik. Selain itu, remaja adalah pembeli yang tidak hemat dan tidak realistis serta berlebihan. Remaja yang selalu penuh dengan rasa keinginan untuk memenuhi apapun keinginan untuk mencapainya, seharusnya mereka harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang mereka punya serta mengambil bagian dalam kegiatan yang positif. Dengan demikian mereka akan memiliki orientasi untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat di masa depan. Tetapi, gaya hidup mahasiswa di lingkungan kampus telah mengubah gaya hidup mereka yang dapat membuat perilaku konsumtif terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa bergaul dengan teman dan di lingkungannya dapat menimbulkan perilaku konsumtif, misalnya seperti ikut-ikutan membeli sesuatu yang mungkin kurang bermanfaat dan bisa menimbulkan pemborosan pada keuangan (Lutifah, L dkk, 2022).

Mahasiswa sangat suka dan mudah dalam berbelanja melalui online karena adanya perkembangan teknologi seperti penggunaan media sosial. Sosial media telah menjadi bagian pada saluran komunikasi yang tersedia di ponsel pintar, komputer, dan laptop. Menurut Nasrullah (2017:11), menjelaskan sosial media merupakan media di internet yang memungkinkan para pengguna untuk terhubung, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk hubungan secara virtual dengan pengguna lain. Semakin luasnya jaringan internet memudahkan konsumen untuk mengakses sosial media. Banyak industri, UKM, dan pengusaha memanfaatkan media sosial untuk pemasaran karena peluang yang tersedia. Berbagai perlengkapan yang dibutuhkan bisa ditemukan dengan mudah di sosial media yang tersedia melalui iklan. Iklan yang semakin marak di sosial media nampaknya memunculkan tren maupun gaya hidup baru yang mengarah perubahan pada perilaku (Neti et al., 2020).

Perubahan pola hidup mahasiswa karena pengaruh teman dan lingkungannya membuat seorang mahasiswa menjadi kurang berhati-hati pengelolaan keuangan dan tidak lagi menjadi prioritasnya. Oleh karena itu, menimbulkan dilema antara memenuhi kebutuhan dasar yang seharusnya lebih penting dan memenuhi kebutuhan gaya hidup yang menjadi tanda penerimaan di lingkungannya. Apabila perilaku konsumsi seperti ini dibiarkan, maka pengelolaan keuangan pribadi akan sulit dilakukan dan mahasiswa akan kehilangan kendali dalam membelanjakan uangnya, sehingga berdampak pada masa depan mereka (Thamrin & Adnan, 2021).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sumartono (2002), menjelaskan perilaku konsumtif diartikan sebagai pembelian tanpa alasan yang wajar dan tanpa didasarkan oleh aspek kepentingan. Sehingga, peneliti menggunakan teori ini untuk menjelaskan sikap konsumtif responden pada penelitian tersebut. Dalam teori ini dapat menjelaskan secara spesifik, sehingga mampu menjawab mengenai permasalahan dalam penelitian ini (Setyawati & Fitriyuri, 2022).

UNSOED merupakan perguruan tinggi yang berada di Kec, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang sekarang mempunyai 13 Fakultas dan tentunya mahasiswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda pada setiap

fakultas. Sebagai seorang mahasiswa tentunya sudah memahami bagaimana cara mengontrol keuangan dengan baik agar bisa menggunakannya uangnya secara bijak dan tidak berlebihan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa pada kampus tersebut. Pada hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UNSOED tentang alasan utama memutuskan untuk berbelanja, diperoleh sebagai berikut:

“Alasan utamanya untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari atau bulanan khususnya kebutuhan pribadi dan konsumsi” (MH).

“Alasan utama berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari saya” (MAM).

“Untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti membeli pakaian, perawatan wajah, dan membeli karena keinginan lainnya” (FN).

“Karena adanya kebutuhan akan barang atau produk tersebut. Kadang juga karena keinginan untuk memiliki barang juga menjadi salah satu alasan utama” (DF).

“Alasan utama saya dalam berbelanja karena kebutuhan, misal saya butuh rak sepatu maka saya akan membeli rak sepatu itu, dan alasannya lainnya jika membuka sosial media (Instagram) melihat ada barang lucu atau bagus maka saya punya ketertarikan buat beli barang itu” (MR).

Berdasarkan pada wawancara dengan beberapa mahasiswa UNSOED dapat peneliti simpulkan jika terdapat mahasiswa yang memutuskan untuk berbelanja karena untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat pula beberapa mahasiswa yang membelanjakan uangnya karena keinginan mereka akan suatu barang yang ditemukan di media sosial, sehingga dapat menarik perhatian para mahasiswa untuk membeli barang tersebut.

Semakin majunya teknologi informasi memberikan hal baru pada bidang ekonomi untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Saat ini, bertransaksi menjadi lebih mudah. Tidak diragukan lagi, tren penggunaan sistem pembayaran digital saat ini semakin diminati. Sistem pembayaran yang disebut pembayaran digital menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya

inovasi *digital payment* ini membuat kehidupan masyarakat lebih mudah. Hal ini pasti bermanfaat bagi populasi yang sangat suka berbelanja secara online. Kemudahan pembayaran yang ditawarkan oleh inovasi ini jelas menunjukkan bahwa uang elektronik semakin digunakan di Indonesia.

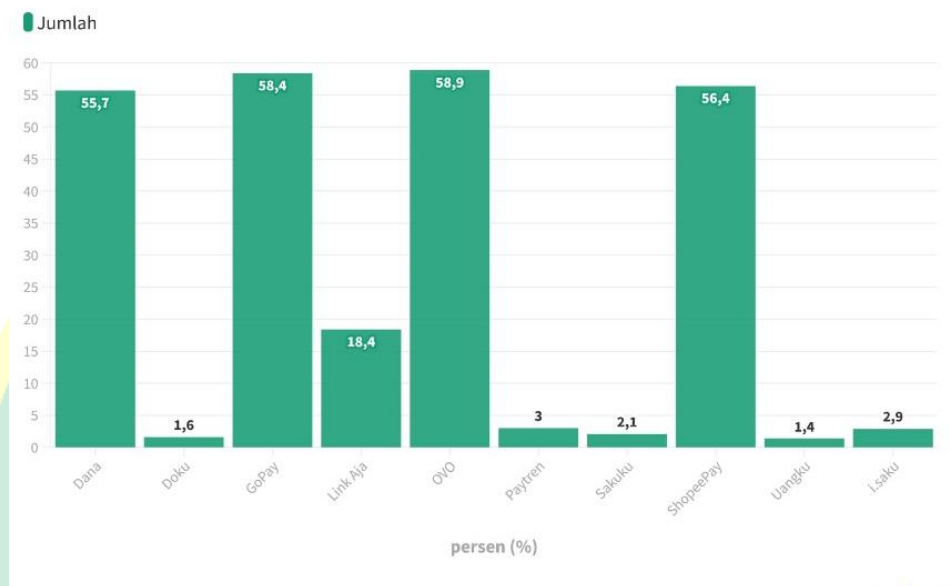
Kemajuan dunia digital dan penggunaan *smartphone*, pertumbuhan *fintech* juga didorong oleh perubahan tren yang cepat, yang menghasilkan produk *fintech* yang lebih menguntungkan dan lebih mudah diakses karena pelaku *fintech* dapat melakukan transaksi keuangan dimana saja dengan *smartphone* atau teknologi internet lainnya, masyarakat tidak perlu pergi ke bank (Purwanto, Hadi dkk, 2022). Munculnya teknologi keuangan adalah hasil dari kemajuan teknologi di bidang ekonomi. Dengan teknologi keuangan, perekonomian menjadi lebih mudah untuk bertransaksi dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih praktis dan serba cepat.

Perekonomian berkembang sebagai akibat dari perubahan ini, yang membawa perekonomian ke arah yang lebih efisien dan efektif di era saat ini. Mengeluarkan uang untuk berbelanja menjadi lebih mudah karena dompet digital mudah digunakan. Selain itu, para mahasiswa selalu ingin mengikuti tren yang terus hadir di zaman sekarang karena perkembangan teknologi yang cepat. Dengan banyaknya promo dan diskon yang ditawarkan pada *fintech e-wallet*, mahasiswa dapat terpengaruh membeli barang tanpa mengecek apakah mereka membutuhkannya (Lidya & Nurman, 2024).

Teknologi berperan dalam memudahkan masyarakat mengakses sumber daya yang dibutuhkannya. *Fintech e-wallet* adalah salah satu teknologi yang paling sering dipakai dalam sektor keuangan. *Fintech e-wallet* merupakan akun prabayar yang diamankan kata sandi yang digunakan para pengguna untuk menyimpan uangnya secara digital dan menggunakannya untuk pembayaran lewat online. *Fintech e-wallet* dapat dioperasikan dengan *smartphone* sehingga mempermudah proses transaksi. Selain itu, *e-wallet* dapat digunakan untuk membayar biaya listrik, internet dan lainnya. Pengguna *fintech e-wallet* berkembang sangat cepat dan banyak perusahaan berkompetisi menawarkan layanan unggulan seperti Gopay, OVO, DANA, Shopeepay, dan LinkAja.

Pelanggan tertarik untuk melakukan transaksi melalui e-wallet karena promosi dan kemudahan yang ditawarkan (Abidzar et al., 2023).

Gambar 1.1
E-Wallet yang paling banyak digunakan di Indonesia 2021



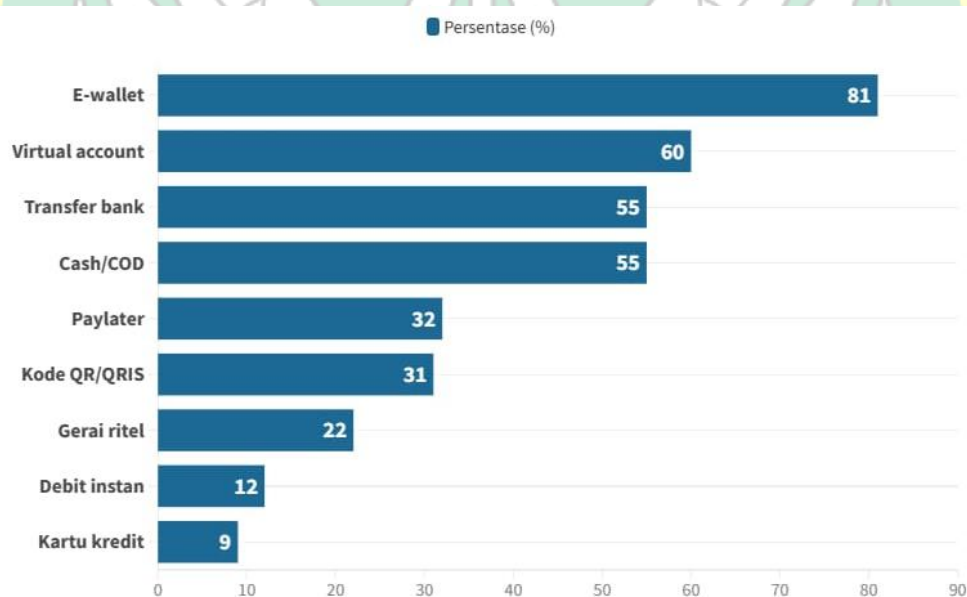
Sumber: DailySocial.id

Gambar data diatas menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet yang memberikan kemudahan pembayaran secara non-tunai semakin populer. E-Wallet memberi penggunanya metode pembayaran yang nyaman, aman, dan menguntungkan. Survey yang dilakukan oleh DailySocial pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa aplikasi e-wallet OVO paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu mencapai 58,9% pengguna. Persentase tersebut berbanding tipis dengan 58,4% untuk aplikasi GoPay, disusul 56,4% untuk aplikasi ShopeePay dan 55,7% untuk aplikasi Dana. Persentase aplikasi LinkAja, Paytren, dan i.saku memiliki persentase kurang dari 50% (Naomi Adisty, 2022).

Menurut hasil penelitian Wulantika dan Zein (2020) dan Dewi Oktary dan Faradina Inda Faradhina (2023), *e-wallet* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa, artinya penggunaan *e-wallet* memberikan dampak terhadap peningkatan perilaku konsumsi

mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk membayar, maka akan semakin tinggi pula perilaku belanja mereka. Hal ini dikarenakan manfaat yang ditawarkan dengan menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran seringkali mencakup banyaknya promosi dan diskon yang ditawarkan oleh aplikasi *e-wallet* untuk menarik perhatian mahasiswa untuk berbelanja, misalnya jika seseorang membeli suatu barang tertentu. Selain itu, *e-wallet* juga memungkinkan penggunanya melakukan transaksi pembayaran dengan lebih mudah. Sedangkan, pada penelitian Rahmah, Nur (2023), *fintech e-wallet* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Orang yang menggunakan *e-wallet* bisa mengontrol penggunaannya untuk terhindar dari masalah keuangan yang berlebihan.

Gambar 1.2
Metode Pembayaran Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022



Sumber: GoodStats

Laporan yang dibuat *East Ventures (EV)* di atas menunjukkan bahwa metode pembayaran yang paling banyak dipakai di Indonesia pada tahun 2022 merupakan *E-Wallet* dengan presentase sebanyak 81%, *Virtual Account* dengan presentase sebanyak 61%, *Transfer Bank* dan *COD (cash on delivery)* masing-masing memiliki presentase sebanyak 55%, *Paylater* sebanyak 32%, *QRIS*

sebanyak 31% dan Gerai Ritel, Debit Instan, serta Kartu Kredit sebanyak 22%, 12% dan 9% (Nada Naurah, 2023).

Munculnya keuangan digital ini memberikan suatu kemudahan dan kenyamanan bagi penggunaanya karena mudahnya mengakses tanpa ada batas ruang dan waktu penggunaannya sehingga sistem pembayaran jual beli online menjadi lebih cepat dan tepat. Terdapat kelebihan dan kekurangan adanya fintech e-wallet ini. Kelebihan e-wallet adalah memudahkan proses transaksi dan aman serta dapat digunakan kapan dan dimana saja. Adapun untuk kekurangannya adalah berbagai kemudahan tersebut justru meningkatkan perilaku konsumtif dan membuat konsumen kurang disiplin dalam berbelanja. Jika mereka tidak merencanakan dengan baik dalam berbelanja, akan menyebabkan terjadinya pembelian yang tidak direncanakan (Oktaviani et al., 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan yang paling mendasar dan untuk meningkatkan diri, setiap orang akan membeli, mengonsumsi, dan menggunakan berbagai barang dan jasa. Keinginan untuk membeli suatu barang yang diminati, akhirnya meningkatkan daya tarik untuk memiliki barang tersebut. Perilaku ini menimbulkan pemborosan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan serangkaian cara yang dirancang agar menaikkan keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan diri sehingga konsumen dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih bijak. Orang yang mengelola keuangannya dengan bijak akan memperoleh hasil maksimal dari pengelolaan keuangannya.

Literasi merupakan kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap aktivitas tertentu. Literasi dapat didefinisikan juga sebagai kemampuan pada seseorang untuk mengolah pengetahuan dan informasi sehingga mereka dapat hidup dengan baik. Sementara itu, keuangan bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan uang. Sehingga, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan dan pengetahuan ketika menggunakannya dan membuat keputusan keuangan dengan baik dan bijak.

Keuangan merupakan alat yang sudah melekat kuat pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap orang dapat memanfaatkan produk keuangan secara maksimal dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadinya. Seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya, adalah salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia. Pengetahuan keuangan sangat penting karena seseorang dapat mengatur gaya hidupnya dengan mengetahui bagaimana keadaan keuangan mereka (Sari et al., 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abidzar, Madhan, et al. (2023), literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumen, dengan pemahaman keuangan yang baik maka mahasiswa akan memiliki perilaku konsumsi yang rendah. Literasi keuangan yang baik akan menjadikan mahasiswa selektif dalam mengonsumsi dan kebutuhan menjadi prioritas utama. Sedangkan, dalam penelitian yang dilaksanakan Wahyuni pada tahun 2022 dan Dzakiyah *et al* pada tahun 2022 menemukan jika literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif secara positif signifikan.

Chen dan Volpe dalam Imam (2018:3), menjelaskan bahwa mahasiswa yang tidak mengetahui tentang keuangan mungkin membuat keputusan yang salah tentang keuangan mereka, karena mahasiswa dalam berkonsumsi mereka mungkin tidak mempunyai kemampuan dalam mempertimbangkan kebutuhan yang paling penting sebagai prioritas (Abdullah et al., 2022). Setiap orang harus memiliki literasi keuangan sebagai keterampilan hidup yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Literasi keuangan terdiri dari kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola dan menggunakan uang mereka dengan cara yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Literasi keuangan sangat erat terkait dengan pengelolaan keuangan, karena tingkat literasi yang lebih tinggi berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

Mahasiswa pasti akan memperoleh pengetahuan tentang literasi keuangan, karakter, dan kebiasaan pengelolaan keuangan melalui pelajaran yang diajarkan

dibangku perkuliahan. Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup untuk memahami bagaimana mereka harus menggunakan uang saku mereka dengan cara yang masuk akal, mereka tidak akan memiliki keinginan untuk menabung dan akhirnya akan menjadi lebih konsumtif. Dengan demikian, memahami keuangan sangat penting bagi mahasiswa saat membuat keputusan keuangan. Mahasiswa yang memahami keuangan dengan baik akan dapat memilih barang atau jasa yang mereka butuhkan, dan mereka akan berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan uang mereka, sehingga mereka lebih rasional dan tidak berperilaku konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memahami keuangan akan cenderung boros dan akan mengarah pada perilaku konsumtif (Oktaviani, Monica et al, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Fintech E-Wallet* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan peneliti, rumusan masalah untuk penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh positif *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?
2. Apakah ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?
3. Apakah ada pengaruh positif secara simultan *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?
3. Untuk mengetahui secara simultan apakah ada pengaruh positif *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini menjadi bahan literasi khususnya bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai *fintech e-wallet* dan literasi keuangan yang memengaruhi perilaku konsumtif.

2. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bisa memberikan peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Manfaat praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat membagikan pengetahuan dan manfaat untuk yang membaca untuk meningkatkan literasi bagaimana mengelola keuangannya dan menggunakannya sesuai kebutuhan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Di pendahuluan tercantum latar belakang, rumusan masalah dan tujuan serta manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada landasan teori memuat landasan teoritis dengan mengutip dari studi sebelumnya dan kajian pustaka dari studi terdahulu tentang *fintech e-wallet* dan literasi keuangan serta perilaku konsumtif.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian mengenai populasi, sampel, lokasi, dan teknik menganalisis datanya.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini memuat analisis dari hasil pengumpulan data dan Analisa dari hasil tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai kesimpulan dan saran pada hasil pembahasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002) jika perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku membeli tanpa mengacu pada pertimbangan yang rasional dan tidak didasarkan pada faktor kebutuhan. Sedangkan Ancok (1995) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah seseorang dengan cenderung mengkonsumsi tanpa batasan, yang menyebabkan seseorang lebih mengutamakan keinginannya dibandingkan kebutuhannya (Hijrianti & Fitriani, 2020). Menurut Fromm (1995) menjelaskan perilaku konsumtif sebagai keinginan untuk membeli barang dan jasa yang terus meningkat untuk mencapai kepuasan dalam hal kepemilikan tanpa memperhatikan kegunaannya, hanya karena keinginan membeli barang yang bagus dan baru yang tujuannya untuk menampilkan sesuatu yang menarik perhatian, kelas sosial, dan kekayaan.

Menurut Gumulya & Widiastuti dalam Yudasella dan Krinawati (2019:678), perilaku konsumtif adalah ketika seseorang melakukan pembelian hanya untuk memenuhi keinginan mereka daripada kebutuhan mereka. Menurut Setiaji dalam Asisi (2020:110), perilaku konsumtif didefinisikan sebagai orang yang cenderung bertindak karena hasrat untuk membelinya, menggunakannya atau membelanjakan barang dan jasa yang sebenarnya tidak diperlukan. Sedangkan menurut Chita *et al.*, dalam Dikria dan Mintarti (2016:132), perilaku konsumtif adalah seseorang yang kecenderungan untuk membeli suatu barang dan mengkonsumsi tanpa batas.

Berdasarkan definisi di atas, maka perilaku konsumtif dapat dikatakan sebagai suatu perilaku pembelian dan juga menggunakan suatu barang tanpa didasari pada pertimbangan rasional dan cenderung mengkonsumsi sesuatu tanpa batas. Perilaku ini juga ditandai dengan

kehidupan yang mewah dan berlebihan, di mana individu bertindak berdasarkan keinginan daripada kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas (Abdullah et al., 2022).

b. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Menurut (Auskarni, 2021), aspek-aspek dari perilaku konsumtif dijelaskan berdasarkan aspek dalam teori Erich Fromm (Kholila, 2008: 27), yaitu:

- 1) Pembelian impulsif adalah jenis pembelian yang dilakukan tanpa perencanaan yang terbagi dalam dua kategori, yaitu pembelian yang direkomendasikan termasuk dalam kategori pembelian tidak terencana yang didasarkan pada rekomendasi orang lain dan pembelian pemicu termasuk dalam kategori pembelian tidak terencana yang hanya didasarkan dari ingatan.
- 2) Pembelian yang sia-sia adalah ketika membeli dengan menghabiskan lebih banyak uang untuk hal-hal yang kurang diperlukan.
- 3) Pembelian tidak rasional adalah pembelian yang dilakukan dengan motif emosional. Faktor emosional mengacu pada emosi dan perasaan seseorang misalnya kenyamanan, cinta, kepraktisan, status sosial, dan kebanggaan. Sedangkan faktor rasional lebih berfokus pada kebutuhan yang aktual.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lutifah, L dkk, 2022), perilaku konsumtif seseorang pasti didasarkan pada faktor pendorong yang mendorongnya lebih konsumtif, yaitu:

- 1) Selalu mengikuti tren terbaru, mengikuti tren kadang-kadang merupakan hal yang baik bagi beberapa orang, tetapi jika dilakukan secara berlebihan akan menyebabkan hal yang buruk. Mereka selalu mengikuti tren seperti *fashion*, *smartphone* terbaru, dan lain sebagainya. Mengikuti tren juga mendorong konsumen untuk membeli barang sesuai dengan tren yang akan datang, meskipun barang tersebut sudah mereka miliki.

- 2) Suka ketika dikagumi orang lain, memakai pakaian yang *branded* dapat membuat orang lain menarik perhatiannya. Perasaannya langsung senang karena orang lain selalu memujinya, dimana dapat mendorong seseorang yang konsumtif untuk selalu terlihat menarik dengan pakaian yang mereka kenakan.
- 3) Memiliki gengsi yang tinggi, sifat tersebut biasanya mendorong seseorang menjadi lebih konsumtif, disebabkan mereka ingin terlihat mampu dalam segala apapun. Sifat gengsi pun dapat menimbulkan persaingan ekonomi karena melihat orang lain membeli barang-barang mewah, yang memicu seseorang untuk membeli barang yang lebih mewah lagi.
- 4) Hidup yang mewah, setiap orang ingin hidup mewah. Konsumsi dipicu oleh keinginan untuk mempunyai barang yang mewah dan kemudahan lainnya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Pada perilaku konsumtif terdiri atas dua faktor, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Melinda dkk, 2022), yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Motivasi yaitu orang-orang dengan motivasi yang tinggi dapat terdorong untuk membeli sesuatu, sehingga mereka cenderung membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan alasannya.
 - b) Persepsi yaitu persepsi yang baik terkait dengan motivasi, orang-orang dengan persepsi yang baik cenderung bertindak secara rasional.
 - c) Pandangan pendirian dan keyakinan yaitu keyakinan yang berlebihan pada penjual dan pendirian yang tidak stabil dapat menyebabkan perilaku konsumtif.
 - d) Usia, menurut Tambunan (2001), remaja biasanya suka ikut-ikutan teman, mudah terpicat rayuan iklan, dan seringkali boros ketika membelanjakan uangnya.

- e) Jenis kelamin, gender mempengaruhi permintaan pembelian, dimana perempuan lebih cenderung lebih banyak berbelanja daripada dengan laki-laki.
 - f) Kondisi ekonomi yaitu orang-orang yang memiliki uang yang lebih cenderung suka membelanjakannya untuk membeli sesuatu, sedangkan orang-orang yang memiliki uang yang lebih rendah justru lebih suka mempertahankan uang mereka.
 - g) Kepribadian yaitu tipe kepribadian dapat mempengaruhi bagaimana mereka menjalani gaya hidup mereka, dan bagaimana mereka berperilaku konsumtif.
 - h) Pekerjaan, memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi, ketika seseorang beda pekerjaan tentu akan berbeda pula kebutuhannya. Hal tersebut dapat membuat seseorang bertindak lebih konsumtif agar sesuai dengan pekerjaan mereka.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Kelas sosial yaitu pada dasarnya, ada tiga kelas sosial dalam masyarakat Indonesia yaitu, lapisan bawah, lapisan tengah, dan lapisan atas. Perilaku konsumtif berbeda-beda dalam kelompok sosial tertentu.
 - b) Pengaruh produk-produk tertentu terhadap keluarga. Keluarga adalah anggota masyarakat yang terkecil, dan tindakan mereka sangat mempengaruhi keputusan pembelian. Setiap anggota keluarga memiliki peran membeli barang yang bervariasi tergantung pada barang apa yang mereka beli.
 - c) Hasil dari karya manusia melalui generasi ke generasi yang sangat mempengaruhi perilaku individu dalam hidup mereka sebagai bagian masyarakat, ini yang disebut sebagai budaya. Kemampuan manusia dengan kecerdasan budaya sudah menciptakan berbagai sistem perilaku untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sendiri.

d. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002), ada beberapa indikator dari perilaku konsumtif, sebagai berikut:

- 1) Memprioritaskan membeli produk karena keinginan daripada kebutuhan.
- 2) Membeli barang secara berlebihan.
- 3) Membeli barang karena kemasannya unik dan menarik.
- 4) Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup supaya tidak tertinggal zaman.
- 5) Membeli barang guna menaikkan kelas sosial.
- 6) Membeli barang berkat bonus dan potongan yang ditawarkan.

2. Fintech E-Wallet

a. Pengertian *Fintech E-Wallet*

Menurut Wijaya (2018) *Electronic Wallet (E-Wallet)* adalah sistem pembayaran yang menggunakan telepon pintar dibawah regulasi keuangan. *E-Wallet* juga disebut sebagai uang digital, yang memungkinkan orang untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai (Sharma A, 2018). Salah satu manfaat *e-wallet* adalah mereka memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengawasi semua informasi yang mereka berikan tentang transaksi online mereka. *E-Wallet* dapat dianggap sebagai informasi terbaru dari *e-commerce* yang dapat digunakan oleh pengguna dalam bertransaksi dan belanja online karena memberikan metode yang cepat, nyaman, dan aman untuk bertransaksi dengan berbagai toko diseluruh dunia (Dhio & Roekhudin, 2022).

Financial Technology menurut Harahap *et all*, (2017) mengutip dari Dorfleitner *et all*, (2017), menggolongkan industri teknologi keuangan dibagi menjadi empat kelompok utama menurut model bisnisnya, yaitu sektor pembayaran, manajemen aset, pembiayaan dan kegunaan *fintech* lainnya. *E-wallet*, juga dikenal aplikasi dompet digital, adalah salah satu jenis *fintech* untuk pembayaran. *E-wallet* merupakan alat pembayaran

tanpa uang tunai dengan memakai aplikasi maupun kartu yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi.

E-wallet juga dapat digunakan sebagai alat transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Contoh *e-wallet* antara lain Dana, OVO, ShopeePay, Gopay, dan LinkAja. Jika pelanggan ingin bertransaksi menggunakan metode pembayaran *e-wallet* ini, diperlukan menginstal aplikasi tersebut pada telepon pintarnya. Dengan adanya *e-wallet*, tentunya sangat memudahkan bagi para konsumen untuk bertransaksi karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Mujahidin et al., 2020).

b. Indikator *Fintech E-Wallet*

1) Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah seberapa mudah seseorang atau pelanggan menggunakan sistem atau aplikasi. Semakin mudah digunakan, semakin banyak teknologi informasi digunakan. Persepsi kemudahan adalah indikator yang dapat menentukan sikap yang baik atau buruk terhadap penggunaan sistem informasi dan dalam penggunaan dompet digital.

Meskipun kerja keras setiap orang berbeda, indikatornya adalah tidak adanya penolakan terhadap sistem karena kesulitan penggunaannya. Merasakan kemudahan dalam penggunaan teknologi adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan.

2) Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat adalah seberapa dalam tingkat percaya pada seseorang atau individu dalam menggunakan sistem untuk meningkatkan kinerja mereka. Persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang atau individu atas manfaat yang diperolehnya dengan menggunakan suatu layanan.

Dalam persepsi manfaat juga dapat dikatakan sebagai kepercayaan seseorang atau individu dalam menggunakan sistem

teknologi yang memiliki manfaat agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

3) Promosi

Promosi adalah jenis aktivitas pemasaran yang dilakukan melalui komunikasi dengan tujuan untuk menyebar informasi, memberi pengaruh, dan membuat target pasar tertarik untuk menerima dan membeli barang maupun jasa yang ditawarkan suatu perusahaan. Dalam kegiatan promosi bukan hanya mempunyai fungsi sebagai cara bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan pelanggannya tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk mempengaruhi para pelanggan (Lidya & Nurman, 2024).

c. Manfaat dan Risiko *Fintech E-Wallet*

Dalam penelitian (Harseno & Achjari, 2021) Bank Indonesia mengklaim bahwa *fintech e-wallet* memiliki keunggulan, yaitu:

- 1) Karena tanpa harus membawa uang tunai, transaksi pembayaran dapat lebih cepat dan mudah.
- 2) Pengembalian dana dalam bentuk dagangan tidak diterima lagi.
- 3) Berguna untuk transaksi besar yang nilainya rendah namun berulang kali dilakukan.

Menurut Business Intelligence (BI), ada beberapa resiko yang mengharuskan pengguna uang elektronik untuk tetap waspada:

- 1) Risiko uang elektronik hilang, dicuri, atau diambil oleh orang lain dan digunakan oleh orang lain, seperti halnya dengan uang tunai.
- 2) Risiko karena pengguna belum memahami cara menggunakan uang elektronik dengan benar.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menerangkan jika literasi keuangan mengacu pada keyakinan, keahlian dan pengetahuan yang bisa mempengaruhi perilaku dan sikap sehubungan dengan pengelolaan

keuangan yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), menerangkan jika literasi keuangan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuannya terhadap keuangan agar dapat mengelolanya dan menggunakan uang mereka dengan cara yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan dapat mencapai kesejahteraan.

Namun Kartawina & Mubaraq 2018: 92 mengutip dari Garman & Fogue, menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan terhadap konsep, prinsip dan fakta serta alat teknologi supaya menjadi dasar pengelolaan uang secara bijak. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang pada dasarnya perlu memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus. Hal ini juga merupakan kesempatan untuk memperoleh kehidupannya menjadi lebih sejahtera. Tolak ukurnya dapat diketahui melalui wawasan dan perencanaan keuangan yang tepat (Dani Kusumastuti, 2021).

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan, ditarik kesimpulannya jika literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan yang dibutuhkan seseorang untuk mengambil sikap pengelolaan keuangan yang efektif (Deviyanti, 2020).

b. Tingkatan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil survei Otoritas jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan orang Indonesia terbagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Mempunyai literasi yang baik (*well literate*), yang menunjukkan mereka memahami dan percaya terhadap berbagai macam produk jasa keuangan dan lembaga keuangan, dan memiliki kemahiran untuk memanfaatkan produk tersebut.
- 2) Literasi yang cukup (*sufficient literate*), yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman dan kepercayaan terhadap produk dan jasa keuangan serta lembaga keuangan.

- 3) Kurangnya literasi (*less literate*), yang berarti terdapat kecenderungan masyarakat mempunyai pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk serta jasa keuangan.
- 4) Tidak mengerti apapun mengenai literasi (*not literate*), yang menunjukkan bahwa masyarakat tidak mempunyai pemahaman sama sekali mengenai lembaga jasa keuangan dan tidak mempercayai lembaga, produk maupun jasa keuangan, bahkan tidak memiliki pengetahuan tentang cara menggunakannya (Adzkiya, Hana, et. all, 2022).

Dalam penelitian (Nurulhuda & Anis, 2020), terdapat 3 kategori tingkatan literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998), sebagai berikut:

- 1) Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah ketika di tingkatan $< 60\%$.
- 2) Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang sedang ketika di tingkatan 60% hingga 79% .
- 3) Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi ketika di tingkatan $> 80\%$.

c. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Volpe (1998) menjelaskan dalam Kewal (2014), literasi keuangan terbagi pada empat bagian (Nurulhuda & Anis, 2020), yaitu:

- 1) Pemahaman tentang keuangan pribadinya, yang mencakup pengetahuan yang berkaitan erat dengan pemahaman mendasar tentang keuangan pribadinya.
- 2) Pinjaman dan Tabungan, yang mencakup tentang pengetahuan pada tabungan dan pinjaman, seperti menggunakan kartu kredit.
- 3) Investasi, yang mencakup tentang pengetahuan pada pasar suku bunga, risiko investasi, dan reksa dana.
- 4) Asuransi, yang mencakup tentang pengetahuan dasar pada produk-produk asuransi, misalnya asuransi kendaraan bermotor dan asuransi jiwa.

d. Indikator Literasi Keuangan

Pada penelitian (Anjarwati, Lilis et al., 2023) terdapat indikator literasi keuangan, sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dasar manajemen keuangan, mengacu pada pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pengelolaan dengan baik dalam kesehariannya, termasuk cara menganalisis pendapatan dan pengeluaran melalui pengelolaan, penganggaran, dan pencatatan.
- 2) Tabungan dan perencanaan keuangan, dimana perencanaan adalah langkah utama ketika menabung. Ketika seseorang dapat menyisihkan uangnya untuk menabung maupun berinvestasi dapat berguna untuk masa depan dan ketika dalam keadaan mendesak.
- 3) Kunci literasi keuangan ketika seseorang memahami produk keuangan, investasi, dan pengetahuan ketika memilih produk investasi. Produk keuangan meliputi pinjaman, asuransi, tabungan, dan investasi seperti saham dan produk yang dapat dijual untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

B. Landasan Teologis

1. Perilaku Konsumtif Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, mengatur bagaimana setiap orang mengonsumsi agar menjadi bermanfaat. Berdasarkan Al Quran dan As Sunah, perilaku konsumsi pada seseorang harus sesuai pada hukum Allah. Dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, setiap orang perlu mempertimbangkan kebutuhan daripada keinginan. Dengan demikian membelanjakan harta seseorang yang beragama Islam harus adil, artinya tidak kurang dan tidak berlebihan, dan juga harus mempertimbangkan kebutuhan akhirat selain kebutuhan dunia.

Dalam perspektif Islam, konsumsi berarti memenuhi kebutuhan manusia dengan tujuan akhirat dan duniawi. Dalam Islam pemenuhan kebutuhan harus disesuaikan pada syariat Islam, yang berarti bahwa manusia harus bertindak sederhana dan memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan

anggaran mereka, karena manusia perlu menjadi konsumen yang rasional dan konsumen yang tidak konsumtif.

Islam sangat melarang orang mempunyai sifat yang buruk saat membelanjakan uang mereka, seperti kikir, boros, atau menghamburkan uang. Hal ini disebabkan oleh keharusan untuk mengeluarkan harta secara seimbang dengan mempertimbangkan masalah daripada kepuasan pribadi (Safira, Rindi dkk, 2023). Seperti pada Q.S. Al-Isra ayat 27 dan ayat 29 sudah dijelaskan, yaitu:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “*Sesungguhnya para pemboros-pemboros ini merupakan saudaranya setan dan setan inilah sangatlah membangkang terhadap Tuhannya*” (Q.S. Al-Isra: 27).

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩)

Artinya: “*Dan jangan engkau buat tangan kamu terbelenggu terhadap pundakmu dan jangan engkau berlebihan menjulurkannya, sebab akan menjadikanmu menyesal dan tercela*” (Q.S. Al-Isra: 29).

Dalam ayat sebelumnya memberikan penjelasan jika Allah melarang orang untuk menjadi terlalu boros dalam membelanjakan hartanya sehingga mereka melebihi kemampuan mereka, yang dapat menyebabkan mereka tidak memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan saat diperlukan. Allah kemudian melarang seseorang menjadi kikir, sehingga mereka tidak mau memberikan harta apa pun kepada orang lain.

2. *Fintech E-Wallet* Dalam Pandangan Islam

E-Wallet menjadi sangat populer di masa sekarang, karena *e-wallet* banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi. Namun, meskipun kemudahan dan keuntungan dari penggunaan *e-wallet*, beberapa orang terutama mereka yang beragama Islam, masih meragukan tentang ketentuan hukum dari mekanisme penggunaan berdasarkan ajaran Islam. Dalilnya terdapat dalam Q.S Al Baqarah pada ayat 282, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ (٢٨٢)

Artinya: “Hai orang yang beriman! ketika engkau bertransaksi tidak dengan tunai sampai waktu tertentu, segeralah engkau mencatatnya” (Q.S. Al-Baqarah: 282).

Berdasarkan ayat tersebut, transaksi yang dilakukan secara tidak langsung atau tidak tunai harus dicatat. Karena lafadz fi’il amar dalam ayat tersebut bermakna perintah. Begitu pula, proses transaksi *e-wallet* mencatat transaksi yang telah dilakukan.

Dalil tersebut kemudian diperkuat pada hadis Nabi SAW, berbunyi:

فَمَا رَأَى الْمُسْلِمُونَ حَسَنًا، فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ حَسَنٌ، وَمَا رَأَى الْمُسْلِمُونَ سَيِّئًا فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ سَيِّئٌ

Artinya: “Apapun saja ketika dilihat baik orang muslim, pasti pada sisi Allah juga baik pula. Dan apa saja ketika dilihat tidak baik oleh mereka, pasti di sisi Allah juga tidak baik” (H.R. Ahmad bin Hambal).

Hadis di atas menyatakan bahwa transaksi melalui *e-wallet* adalah jenis transaksi yang telah ada jauh setelah zaman Nabi-an. Masyarakat luas melihat transaksi *e-wallet* sebagai hal yang baik karena mereka dapat mempermudah dan meringankan tanggung jawab dalam perdagangan (Sunarsa & Ilham, 2023).

Setiap orang harus memanfaatkan waktu mereka sebaik mungkin terhadap kehidupan seharusnya, sebab sesuatu apapun yang dilakukan terlalu banyak dapat berdampak buruk pada kehidupan mereka atau kesehatan mereka. Kebiasaan dapat menghalangi kita untuk beribadah. Islam selalu mengajarkan orang untuk bijak dalam menggunakan waktu mereka. Seperti dijelaskan dalam Surat Al-Asr ayat 1-2, sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

Artinya: “Demi masa. Sungguh manusia sedang dalam kerugian” (Q.S. Al-Asr: 1-2).

Ayat ini menjelaskan bahwa waktu manusia secara alami adalah usia mereka, jadi usia sering berkurang seiring berjalannya waktu. Sebagai umat

Islam, kita harus mampu memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan hal-hal baik dalam kehidupan kita (Nadila dkk, 2022).

3. Literasi Keuangan Dalam Pandangan Islam

Literasi keuangan pada pandangan Islam didefinisikan sebagai kemampuan mengelola keuangan yang berasal pada penilaian, pemahaman, dan pengetahuan informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang supaya membentuk keputusan yang efektif dan bijak sesuai dengan syariah. Dalilnya terdapat pada Q.S Al-Isra ayat 26, sebagai berikut:

وَعَاتِبِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

Artinya: “Dan berikan untuk kerabat yang paling dekat bagi haknya, bagi orang tidak mampu dan seseorang yang sedang dalam perjalanan dan jangan kamu menghamburkan harta kamu secara boros” (Q.S. Al-Isra: 26).

Ayat tersebut menerangkan bahwa kita harus mengelola keuangannya dengan baik dan menggunakan uangnya dengan bijak, karena sifat yang boros adalah salah satu sifat setan dan harus dihindari.

Dalam pandangan Islam sangat dilarang untuk melakukan sesuatu yang sia-sia, termasuk mempergunakan kekayaan. Islam selalu memberikan petunjuk dan arahan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan sehari-hari, seperti menjalani kehidupan yang sehat. Menurut Lodeng (2018), hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan daripada hanya keinginan. Dalam surat Al-Araf ayat 31 menjelaskan perilaku manusia dalam perilaku konsumtif yang melampaui kebutuhan utama, sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ مِمَّا عِنْدَ الْمَسْجِدِ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ (٣١)

Artinya: “Wahai anak Adam, pakai pakaian engkau yang baik ketika masuk ke dalam masjid, minum dan makan, dan jangan kamu berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak suka terhadap seseorang ketika berlebihan” (Q.S. Al-Araf: 31).

Ayat ini menerangkan kepada kita sebagai umat manusia agar menghindari sikap yang berlebihan dan melampaui batas dalam melakukan apapun, terutama dalam hal membelanjakan dan menggunakan kekayaan

kita. Dalam Islam, kegiatan konsumsi barang harus didasarkan pada syariat, yaitu memiliki manfaat fisik, material, intelektual, dan lingkungan (Erna, 2023).

C. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka bisa diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang menerangkan mengenai teori serta informasi baik masa lampau dan terkini yang relevan terkait penelitian ini (Widiarsa, 2019). Berikut penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Dewi Oktary dan Faradina Inda Wardhani (2022), berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>E-Wallet</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Pontianak"	Hasilnya menerangkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan <i>e-wallet</i> (dompet digital) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.	Terdapat kesamaan variabel literasi keuangan dan <i>e-wallet</i> . Persamaan variabel dependen perilaku konsumtif. Perbedaan tempat penelitian.
2.	Hardy, Arum dkk (2023), berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan <i>Electronic Wallet</i> dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro"	Hasilnya menunjukkan jika literasi keuangan ada pengaruh signifikan dan penggunaan <i>electronic wallet</i> mempunyai pengaruh signifikan.	Adanya kesamaan pada variabel literasi keuangan dan <i>e-wallet</i> . Persamaan variabel perilaku konsumtif. Perbedaan tempat penelitian.
3.	Sari, Mila dkk (2023), berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan (2018-2019)"	Hasilnya membuktikan jika literasi keuangan ada pengaruh signifikan.	Kesamaan dalam literasi keuangan dan persamaan dalam perilaku konsumtif. Perbedaan adanya penambahan variabel independent yaitu <i>fintech e-wallet</i> dan perbedaan tempat penelitian.

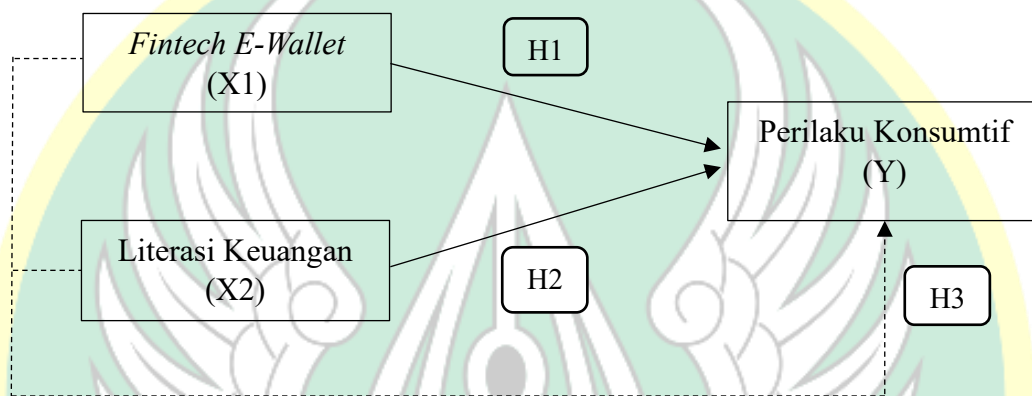
4.	Abidzar, Madhan dkk (2023), berjudul “Pengaruh Dompot Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta”	Hasilnya menunjukkan bahwa dompet digital (<i>e-wallet</i>) berpengaruh positif dan literasi keuangan berpengaruh negatif. Secara bersama-sama berpengaruh dompet digital dan literasi keuangan.	Adanya persamaan variabel independen dompet digital (<i>e-wallet</i>) dan literasi keuangan. Persamaan variabel independen pada perilaku konsumtif. Perbedaan tempat penelitian.
5.	Hartati, Rina <i>et all.</i> (2023), berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi”	Hasilnya membuktikan jika literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif.	Kesamaan variabel literasi keuangan. Persamaan variabel pada perilaku konsumtif. Perbedaan adanya penambahan variabel independen yaitu <i>fintech e-wallet</i> dan perbedaan tempat penelitian.
6.	Abdullah, Dudung <i>et all.</i> (2022), berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka”	Hasil pada penelitian menunjukkan jika pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Kesamaan variabel literasi keuangan dan persamaan variabel pada perilaku konsumtif. Perbedaan adanya penambahan variabel independen yaitu <i>fintech e-wallet</i> dan perbedaan pada tempat penelitian.
7.	Patricia, <i>et all.</i> (2023), berjudul “Pengaruh Pembayaran Non-Tunai (<i>E-Wallet</i>) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman”	Hasil dari penelitian diperoleh jika untuk variabel <i>e-wallet</i> terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Kesamaan pada variabel <i>e-wallet</i> dan pada variabel perilaku konsumtif. Perbedaan penambahan variabel independen berupa literasi keuangan dan perbedaan tempat penelitian.
8.	Ariwangsa, Oka dan Gde Bagus Surya Jayanatha (2023), berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Denpasar.	Hasilnya membuktikan jika variabel literasi keuangan dan <i>e-wallet</i> secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan dan <i>e-wallet</i> dan variabel perilaku konsumtif. Perbedaan tempat penelitian.

D. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Berpikir

Variabel independen penelitian ini ada empat yaitu Fintech E-Wallet (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Sedangkan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y). Maka dalam penelitian ini untuk kerangka berpikir bisa digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

----- : Pengaruh secara simultan

————— : Pengaruh secara parsial

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu *Fintech E-Wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Kemudian, pada variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) menjelaskan hipotesis sebagai asumsi sementara tentang rumusan masalah pada penelitian dengan dituangkan dalam butir kalimat pertanyaan, bersifat sementara sebab dugaan baru dibuat hanya berdasar pada teori-teori relevan daripada bukti-bukti empiris didapatkan lewat pengumpulan data. Oleh sebab itu, perumusan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Fintech E-Wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Menurut Kusnawan *et al.* (2019), mengeluarkan uang digital dalam jumlah besar tidak terlalu sulit dibandingkan dengan mengeluarkan uang tunai, sehingga pelanggan tidak menyadari peningkatan konsumtif mereka saat bertransaksi. Pengguna *e-wallet* dapat dipengaruhi oleh berbagai kemudahan transaksi yang mereka tawarkan (Patrisia *et al.*, 2023). Menurut (Abidzar *et al.*, 2023) dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Nurhasanah (2020), ditemukan jika *e-wallet* berdampak positif dengan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika penggunaan *e-wallet* yang lebih tinggi menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa meningkat. Sedangkan menurut penelitian Kamil & Istianingsih (2020), penggunaan dompet digital tidak memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumen

Pada penelitian Rahmah, Nur (2023), *fintech e-wallet* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Orang yang menggunakan *e-wallet* bisa mengontrol penggunaannya untuk terhindar dari masalah keuangan yang berlebihan. Wulantika & Zein (2020), menyatakan bahwa *e-wallet* mudah digunakan. Karena banyaknya promosi dan kemudahan transaksi, masyarakat semakin banyak yang menggunakan dompet digital untuk bertransaksi. Perumusan hipotesis berdasarkan teori sebelumnya adalah sebagai berikut:

Ho : Terdapat pengaruh negatif *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

H₁ : Terdapat pengaruh positif *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Menurut (Oktaviani, Monica *et al.*, 2023), mahasiswa ketika mempunyai pemahaman keuangannya yang bagus akan dapat memilih barang ataupun jasa yang mereka konsumsi sesuai pada kebutuhan mereka, dan mereka juga akan lebih berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan

uang mereka, yang menghasilkan perilaku yang lebih rasional dan tidak konsumtif. Sebaliknya, mereka cenderung boros dan konsumtif jika mereka tidak tahu cara menggunakan dengan baik. Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan akan diharapkan membantu mahasiswa memahami pentingnya mengelola uang dengan benar dan menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, dengan memahami keuangan mereka diharapkan dapat membuat keputusan yang bermanfaat dan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilaksanakan Wahyuni pada tahun 2022 menemukan jika literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif secara positif signifikan. Dalam penelitian juga dilakukan oleh Dzakiyyah *et al*, pada tahun 2022 ditemukan pada literasi keuangan mempunyai dampak dengan positif yang signifikan terhadap perilaku konsumsi. Sebaliknya, penelitian lainnya dilakukan Simarmata, Rosa *et all* (2024), membuktikan jika literasi keuangan mahasiswa berdampak negatif terhadap perilaku konsumtif mereka di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Perumusan hipotesis berdasarkan teori sebelumnya adalah sebagai berikut:

H₀ : Terdapat pengaruh negatif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

H₂ : Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

3. Pengaruh *Fintech E-Wallet* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan pada variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk mengetahui kedua variabel tersebut berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif, perumusan hipotesis berdasarkan teori sebelumnya adalah sebagai berikut:

Ho : Secara simultan berpengaruh negatif *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

H₃ : Secara simultan berpengaruh positif *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Untuk memeriksa suatu populasi ataupun sampel tertentu menggunakan metode yang dilandaskan atas filsafat positivisme. Mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya secara statistik (Sugiyono, 2013: 8).

B. Tempat dan Waktu penelitian

Untuk penelitian ini dilangsungkan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto berada di Dukuh Bandong, Kelurahan Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini berlangsung mulai bulan Februari 2024 sampai pada bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Sebagai area generalisasi suatu objek ataupun subjek yang terdapat karakteristik tertentu dan juga kualitas yang nantinya diselidiki dan diambil kesimpulannya yang sudah ditentukan peneliti disebut dengan populasi (Sugiyono, 2013: 80). Untuk populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 22.344 mahasiswa.

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Tahun Akademik 2023/2024**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Biologi	1021
2	Ilmu-ilmu Kesehatan	2361
3	Teknik	1901
4	Kedokteran	1133
5	Ekonomi dan Bisnis	3273

6	Ilmu Budaya	2089
7	Peternakan	1376
8	Hukum	1495
9	Pertanian	2772
10	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2353
11	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	1232
12	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1251
13	Pascasarjana	87
Total		22.344

Sumber: *Bagian Akademik & Evaluasi Unsoed Purwokerto*

b. Sampel

Jumlah bagian dan karakteristik yang populasi miliki biasa disebut sampel. Jika populasi berjumlah besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruh populasi karena terbatasnya kemampuan peneliti. Oleh karena itu, sampel dijadikan sebagai populasi untuk penelitian (Sugiyono, 2013: 81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu tidak mendapat kesempatan serupa disetiap anggota populasi supaya diambil sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan jenis dari *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman Tahun Akademik 2023/2024
- b) Responden yang menggunakan e-wallet dalam bertransaksi
- c) Responden yang menggunakan media sosial

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin karena sudah diketahui jumlah populasinya. Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan sampel yaitu 10%

Peneliti dalam memperoleh total sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{22.344}{1 + 22.344(10\%)^2}$$

$$n = \frac{22.344}{224.44}$$

$$n = 99,55$$

Maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian berdasarkan hasil perhitungan yaitu 99,55 yang dibulatkan menjadi 100 responden yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

D. Variabel dan Indikator penelitian

(Sugiyono, 2013: 38) menjelaskan bahwa variabel adalah sesuatu yang dalam bentuk apapun yang dapat ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai hal tertentu yang setelah itu ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini mencakup dua variabel, adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab terhadap timbulnya variabel terikat biasa disebut variabel bebas. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Fintech E-Wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang membuat akibat dan terpengaruhi karena terdapat variabel bebas yang dikatakan sebagai variabel terikat. Untuk variabel terikat penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator Variabel
1	Fintech E-Wallet (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan • Kepercayaan • Manfaat • Risiko (Mujahidin et al., 2020)
2	Literasi Keuangan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Simpanan dan Pinjaman • Penggunaan Uang • Investasi (Abidzar et al., 2023)
3	Perilaku Konsumtif (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan membeli produk karena keinginan daripada kebutuhan • Membeli barang secara berlebihan • Membeli barang karena kemasannya unik dan menarik • Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup supaya tidak tertinggal zaman • Membeli barang guna menaikkan kelas sosial • Membeli barang berkat bonus dan potongan yang ditawarkan. (Mujahidah, 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan berbagai data yang dilakukan oleh peneliti kemudian data tersebut nantinya akan dianalisis. Sumber data primer dan sekunder dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Proses mengumpulkan data penelitian ini didapatkan dari:

- a. Kuesioner merupakan metode mengumpulkan data yang menggunakan beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan ke responden bertujuan meminta jawabannya (Sugiyono, 2013: 142). Kuesioner dapat diserahkan langsung ke responden atau lewat google form.
- b. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan referensi baik dari jurnal, buku, dan artikel serta pada penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Wawancara ini dilakukan sebagai teknik mengumpulkan data pada saat peneliti akan melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan agar memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai responden.

Untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat orang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial, peneliti memakai skala likert (Sugiyono, 2013: 93-94). Ada beberapa pilihan jawaban pada skala likert seperti:

Tabel 3.3

Pilihan Jawaban Pada Skala Likert

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data dengan didapatkan langsung oleh peneliti berasal pada sumber awal pada tempat penelitian dilakukan dengan menyebarkan *link* kuesioner kepada para mahasiswa aktif Universitas

Jenderal Soedirman Purwokerto 2023/2024 secara online melalui *direct message* Instagram.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui buku, jurnal, kajian literatur, artikel serta internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Suatu kuesioner penelitian dikatakan valid atau tidak valid bisa diukur melalui uji validitas. Suatu pertanyaan pada kuesioner dianggap valid apabila mampu menungkapkan objek yang dapat diukur melalui kuesioner. Untuk membandingkan nilai dari r hitung dengan nilai dari r tabel menggunakan uji signifikansi, dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dan n adalah jumlah sampel dengan nilai signifikansi 0,05. Berikut pengambilan keputusan untuk uji validitas, sebagai berikut:

- 1) Jika pertanyaan atau indikator valid, maka nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel.
- 2) Jika pertanyaan atau suatu indikator tidak valid, maka nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung suatu hasil kuesioner sebagai indikator dari suatu variabelnya dapat dilakukan dengan uji reliabilitas. Jika jawaban pada pertanyaan kuesioner pada waktu ke waktu konsisten maka bisa dibilang reliabel kuesioner tersebut. Jika suatu variabel diperoleh *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada model regresinya berdistribusi normal atau tidak normal untuk variabel independen dan variabel dependen dapat di uji menggunakan uji normalitas. Jika variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal,

akibatnya hasil dari uji statistik akan melemah. Uji normalitas bisa dilakukan melalui uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan syarat jika nilai signifikansinya tidak kurang dari 0,05 atau 5% menerangkan jika data sudah terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5% menerangkan jika data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat terhadap suatu model pada regresi apakah ada hubungan antar variabel independent bisa menggunakan uji multikolinearitas. Untuk menemukan ada atau tidak terjadi gejala multikolinearitas bisa diketahui pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika tidak terjadinya multikolinearitas, maka nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk membuktikan adakah varian dari residul pada model regresi dari pemantauan satu ke pemantauan lainnya dapat menggunakan uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat terjadi ketika adanya pola tertentu, misalnya membentuk titik-titik pola teratur tertentu. Tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas, disebabkan tidak adanya pola yang jelas dan titik-titiknya menyebar pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0 (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk uji analisis regresi linier berganda digunakan ketika mengukur pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk analisis regresi linier berganda memiliki rumus yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

α = Constant

β_1 = Koefisien regresi berganda variabel X_1

β_2 = Koefisien regresi berganda variabel X_2

X_1 = Sebagai variabel independen 1

X_2 = Sebagai variabel independen 2

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t hitung

Untuk menguji masing-masing pengaruh dari variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependennya. Dalam uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dalam uji t hitung, untuk keputusan dibuat sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya ketika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Tidak ada pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependennya ketika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, sehingga H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F hitung

Uji F hitung bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan cara membandingkan pada nilai F hitung dengan nilai F tabel. Untuk pengambilan keputusan uji F hitung ini berdasarkan pada kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Variabel independen secara bersama-sama dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, ketika nilai F hitung $> F$ tabel atau sig. $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, ketika nilai F hitung $< F$ tabel atau sig. $> 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan seberapa jauhnya mengukur keahlian pada model untuk menerangkan variasi variabel terikat. Pada koefisien determinasinya memiliki nilai diantara 0 dan 1. Apabila nilai R Square mendekati 1 membuktikan bahwa variabel independennya dapat membagikan hampir segala informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Beberapa pemimpin formal dan informal di Banyumas mendorong pembentukan universitas atau perguruan tinggi di daerah tersebut. Hal ini sesuai dengan kewajiban yang tertuang pada pembukaan Undang Undang Dasar 1945 dan tuntutan masyarakat Banyumas mengenai perlunya perguruan tinggi. Pada 20 September 1961, dengan Akte Notaris No. 32, Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman didirikan untuk melanjutkan dari ide ini. Sehingga Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman juga mengusahakan mendirikan universitas atas permintaan masyarakat, TNI, dan dinas. Universitas Jenderal Soedirman secara resmi didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tanggal 23 September tahun 1963, Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja, Menteri PTIP meresmikannya di tempat Dinas Residen Banyumas.

Saat awal berdirinya UNSOED hanya mempunyai beberapa fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Biologi. Beberapa fakultas tambahan didirikan oleh UNSOED selama perkembangannya. Ini termasuk Fakultas Peternakan pada tahun 1966, Fakultas Hukum tahun 1982, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tahun 1993, dan Program Pascasarjana pada tahun 1994. Pada tahun 2007 didirikan Fakultas Sains dan Teknik, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan diubah menjadi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada tahun 2014. Fakultas Sains dan Teknik juga diubah menjadi Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2014 pula, UNSOED juga mendirikan Fakultas Ilmu Budaya, fakultas sebelumnya bertanggung jawab atas Fakultas Sosial dan Ilmu Politik.

Kini, UNSOED sebuah perguruan tinggi telah diakui secara global berkomitmen untuk membangun sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal. UNSOED telah dan akan terus membangun kemitraan strategis dengan

universitas lain, komunitas, dunia usaha, serta pemerintah pusat dan daerah. Tujuan dari kemitraan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan yang ada serta memperluas perannya dan realisasinya, sehingga kiprah ketridharmaan dapat diharapkan bermanfaat terhadap negara, nusa dan bangsa, serta nilai-nilai kemanusiaan.

2. Visi dan Misi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

a. Visi Universitas:

Selama pengembangannya, UNSOED ingin menjadi pusatnya peningkatan sumber daya perdesaan beserta kearifan lokalnya di seluruh dunia pada tahun 2034.

b. Misi Universitas:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan kemampuan bersaing yang tinggi.
- 2) Meningkatkan daya saing nasional melalui penelitian dan inovasi kelas dunia serta memajukan ilmu pengetahuan.
- 3) Memaksimalkan program pemberdayaan masyarakat dan alih teknologi yang memiliki kualitas tinggi bertujuan agar kesejahteraan masyarakat meningkat.
- 4) Menjalin kerjasama berkualitas bersama mitra guna meningkatkan independensi institusi dan keterlibatan dalam peningkatan masyarakat.
- 5) Menciptakan perguruan tinggi dengan tata kelolanya yang baik.

B. Karakteristik Pada Responden

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi tempat penelitian pada 13 Maret 2024 untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data pada penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dengan cara disebarkan kepada para responden melalui *direct message* Instagram. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Besar sampel yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 100 responden. Berdasarkan hasil sebaran *link* kuesioner diperoleh hasil pada berikut ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Pengumpulan Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang diperoleh	100
2.	Kuesioner telahenuhi syarat	100
3.	Kuesioner tidakenuhi syarat	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.1 tersebut bisa peneliti jelaskan jika kuesioner yang telah diperoleh berjumlah 100 responden dan semuanya memenuhi syarat. Untuk penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti yang merupakan jenis dari *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti memperoleh gambaran mengenai karakteristik dari responden yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2
Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	Biologi	35	35%
2.	Ilmu-ilmu Kesehatan	3	3%
3.	Teknik	6	6%
4.	Kedokteran	0	0%
5.	Ekonomi dan Bisnis	24	24%
6.	Ilmu Budaya	8	8%
7.	Peternakan	9	9%
8.	Hukum	2	2%
9.	Pertanian	8	8%
10.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3%

11.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	1	1%
12.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	0	0%
13	Pascasarjana	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.2 tersebut ditunjukkan jika responden berdasarkan fakultas dari Fakultas Biologi sebanyak 35 responden (35%), Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan sebanyak 3 responden (3%), Fakultas Teknik sebanyak 6 responden (6%), Fakultas Kedokteran tidak ada responden (0%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 24 responden (24%), Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 8 responden (8%), Fakultas Peternakan sebanyak 9 responden (9%), Fakultas Hukum berjumlah 2 responden (2%), Fakultas Pertanian berjumlah 8 responden (8%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sejumlah 3 responden (3%), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan berjumlah 1 responden (1%), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan tidak ada responden (0%), dan Pascasarjana sebanyak 1 responden (1%). Bisa peneliti simpulkan jika mayoritas responden sebanyak 35 responden (35%) dari Fakultas Biologi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	21	21%
2.	Perempuan	79	79%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan responden dari laki-laki sebanyak 21 orang (21%) dan pada perempuan sebanyak 79 orang (79%). Bisa peneliti simpulkan jika responden perempuan mendominasi daripada responden laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4

Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17-20 Tahun	68	68%
2.	21-23 Tahun	29	29%
3.	Lebih dari 23 Tahun	3	3
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan jika responden yang berdasarkan dari usia 17-20 tahun sejumlah 68 responden (68%), responden pada usia 21-23 tahun sejumlah 29 responden (29%), dan responden pada usia > 23 tahun berjumlah 3 responden (3%). Dapat disimpulkan bahwa responden berusia 17-20 tahun mendominasi dibandingkan responden yang usia 21-23 tahun dan responden yang usia 23 tahun keatas.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

Tabel 4.5

Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

No.	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1.	Kurang dari Rp. 1.000.000	59	59%
2.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	36	36%
3.	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	3	3%
4.	Lebih dari Rp. 3.000.000	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.5 tersebut bisa diterangkan jika jumlah responden yang berdasarkan uang saku sebulan sebesar < Rp. 1.000.000 berjumlah 59 orang (59%), uang saku dari responden dalam sebulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 36 orang (36%), uang saku dari responden dalam perbulan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 3 orang (3%), dan uang saku responden dalam perbulan sebesar Rp. > 3.000.000 berjumlah 2

orang (2%). Bisa peneliti simpulkan jika responden dengan didasarkan uang sakunya kurang dari Rp. 1.000.000 lebih mendominasi.

4. Karakteristik Berdasarkan E-Wallet Yang Paling Sering Responden Gunakan

Tabel 4.6
Karakteristik Berdasarkan E-Wallet Yang Paling Sering Responden Gunakan

No.	E-Wallet	Jumlah	Persentase
1.	ShopeePay	36	36%
2.	Dana	41	41%
3.	OVO	9	9%
4.	GoPay	13	13%
5.	LinkAja	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dalam tabel 4.6 menunjukkan jika *e-wallet* yang paling banyak responden pakai yaitu ShopeePay berjumlah 36 orang (36%), Dana berjumlah 41 orang (41%), OVO berjumlah 9 orang (9%), GoPay berjumlah 13 orang (13%), dan LinkAja berjumlah 1 orang (1%). Dapat disimpulkan bahwa Dana adalah *e-wallet* yang paling sering responden gunakan di dalam penelitian ini.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Menggunakan E-Wallet Dalam Sebulan

Tabel 4.7
Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Sering Menggunakan E-Wallet Dalam Sebulan

No.	Intensitas	Jumlah	Persentase
1.	1-5 Kali	58	58%
2.	5-10 Kali	29	29%
3.	> 10 Kali	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.7 tersebut bisa diterangkan jika pada responden yang sering menggunakan *e-wallet* dalam sebulan pada penggunaan 1-5 kali sebanyak 58 responden (58%), penggunaan 5-10 kali sebanyak 29 responden (29%), dan penggunaan > 10 kali sebanyak 13 responden (13%). Hal ini menunjukkan responden yang menggunakan *e-wallet* dalam sebulan pada penggunaan 1-5 kali lebih mendominasi.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Platform Media Sosial Yang Sering Digunakan

Tabel 4.8

Karakteristik Pada Responden Berdasarkan Platform Media Sosial Yang Sering Digunakan

No.	Media Sosial	Jumlah	Persentase
1.	Instagram	29	29%
2.	TikTok	19	19%
3.	Facebook	1	1%
4.	WhatsApp	45	45%
5.	Twitter (X)	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.8 di atas diperoleh jika platform media sosial yang sering digunakan pada Instagram sebanyak 29 responden (29%), TikTok sebanyak 19 responden (19%), Facebook sebanyak 1 responden (1%), WhatsApp sebanyak 45 responden (45%), dan Twitter (X) sebanyak 6 responden (6%). Dapat disimpulkan jika platform media sosial paling banyak digunakan oleh responden adalah WhatsApp.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Suatu kuesioner penelitian dikatakan valid atau tidak valid bisa diukur melalui uji validitas. Suatu pertanyaan dari kuesioner dianggap

valid apabila mampu menungkapkan objek yang dapat diukur melalui kuesioner. Untuk membandingkan nilai dari r hitung dengan nilai dari r tabel menggunakan uji signifikansi, dengan *degree of freedom* (df)= $n-2$ dan n yaitu total sampel dengan nilai signifikansi 0,05. Jika pertanyaan atau indikator valid, maka nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika pertanyaan atau suatu indikator tidak valid, maka nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (Ghozali, 2016). Berikut perhitungan dari hasil nilai pada r tabel adalah, r tabel= n -*degree of freedom* (df)= $100-2$ diperoleh 98, jadi r tabelnya diperoleh 0,165.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Fintech E-Wallet (X1)	1	0,473	0,165	Valid
	2	0,690	0,165	Valid
	3	0,669	0,165	Valid
	4	0,749	0,165	Valid
	5	0,649	0,165	Valid
	6	0,676	0,165	Valid
	7	0,480	0,165	Valid
	8	0,460	0,165	Valid
Literasi Keuangan (X2)	1	0,557	0,165	Valid
	2	0,638	0,165	Valid
	3	0,647	0,165	Valid
	4	0,371	0,165	Valid
	5	0,570	0,165	Valid
	6	0,645	0,165	Valid
	7	0,519	0,165	Valid
	8	0,535	0,165	Valid
	9	0,432	0,165	Valid
	10	0,414	0,165	Valid

Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,589	0,165	Valid
	2	0,496	0,165	Valid
	3	0,568	0,165	Valid
	4	0,611	0,165	Valid
	5	0,605	0,165	Valid
	6	0,541	0,165	Valid
	7	0,412	0,165	Valid
	8	0,527	0,165	Valid
	9	0,615	0,165	Valid
	10	0,525	0,165	Valid
	11	0,487	0,165	Valid
	12	0,497	0,165	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.9 di atas menunjukkan jika nilai r hitung seluruh item pertanyaan survei pada variabel *fintech e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Bisa disimpulkan jika semua pertanyaan valid dan bisa dipakai pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung suatu hasil kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel dapat dilakukan dengan uji reliabilitas. Jika jawaban pada pertanyaan kuesioner pada waktu ke waktu konsisten maka bisa dibidang reliabel kuesioner tersebut. Jika suatu variabel diperoleh *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
<i>Fintech E-Wallet (X1)</i>	0,737	0,60	Reliabel

Literasi Keuangan (X2)	0,716	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,780	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.10 di atas menunjukkan jika nilai dari *Cronbach's Alpha* pada variabel *fintech e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif tersebut mempunyai nilai yang lebih besar daripada 0,60. Bisa disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dianggap reliabel sehingga bisa dipakai untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada model regresinya berdistribusi normal atau tidak normal dari variabel independen dan variabel dependen dapat di uji menggunakan uji normalitas. Jika variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal, akibatnya hasil dari uji statistik akan melemah. Uji normalitas bisa dilakukan melalui uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan syarat jika nilai signifikansinya tidak kurang 0,05 atau 5% menerangkan jika data sudah terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5% menerangkan jika data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11

Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,38560415
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,055
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.11 tersebut diperoleh jika data penelitian terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,61 lebih besar daripada 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat terhadap suatu model pada regresi apakah ada hubungan antar variabel independent bisa menggunakan uji multikolinearitas. Untuk menemukan ada atau tidak terjadi gejala multikolinearitas bisa diketahui pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika tidak terjadinya multikolinearitas, maka nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,977	5,334		1,121	0,265		
	Fintech E-Wallet	0,179	0,166	0,100	1,081	0,282	0,720	1,390
	Literasi Keuangan	0,808	0,128	0,581	6,315	0,000	0,720	1,390

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

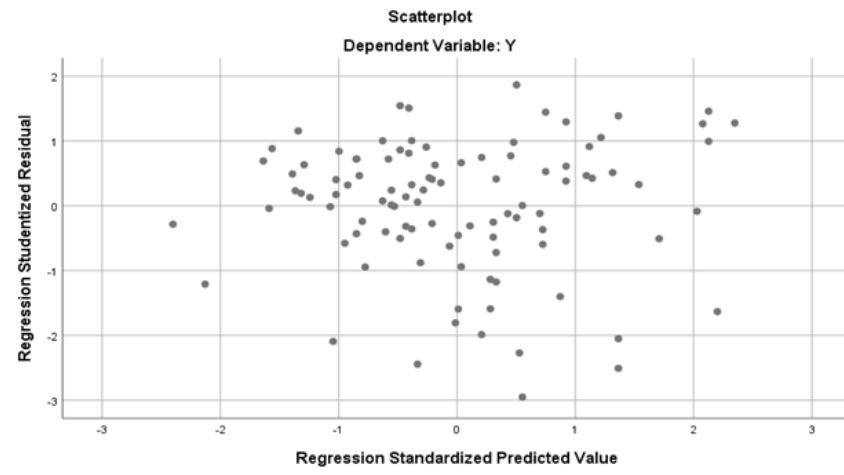
Pada tabel 4.12 tersebut diperoleh jika nilai *Tolerance* pada variabel *Fintech E-Wallet* sebesar 0,720 > 0,10 sedangkan pada nilai VIF sebesar 1,390 < 10, dan nilai *Tolerance* pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,720 > 0,10 sedangkan pada nilai VIF sebesar 1,390 < 10. Bisa peneliti simpulkan jika pada semua variabelnya tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk membuktikan adakah varian dari residul pada model regresi dari pemantauan satu ke pemantauan lainnya dapat menggunakan uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat terjadi ketika adanya pola tertentu, misalnya membentuk titik-titik pola teratur tertentu. Tidak

terjadinya gejala heteroskedastisitas, disebabkan tidak adanya pola yang jelas dan titik-titiknya menyebar pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0 (Ghozali, 2016).

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dalam gambar 4.1 tersebut bisa dijelaskan jika tidak terbentuk dengan pola yang jelas dan pada titik-titik menyebar, sehingga bisa disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk uji analisis regresi linier berganda dilakukan ketika mengukur pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut diperoleh hasil pada uji regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,977	5,334		1,121	0,265
	Fintech E-Wallet	0,179	0,166	0,100	1,081	0,282
	Literasi Keuangan	0,808	0,128	0,581	6,315	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.13 menunjukkan jika persamaan pada regresi linear berganda terdapat hasil nilai konstanta adalah 5,977 dan nilai β pada variabel *fintech e-wallet* sebesar 0,179 dan literasi keuangan sebesar 0,808. Sehingga persamaan pada regresi linier berganda diperoleh yaitu sebagai berikut:

$$Y = 5,977 + 0,179X_1 + 0,808X_2 + e$$

Pada hasil persamaan regresi tersebut, sehingga bisa dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif dalam persamaan regresi sebesar 5,977. Ini menunjukkan ketika pada variabel *fintech e-wallet* (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) mempunyai nilai 0, maka perilaku konsumtif (Y) adalah 5,977.
- b. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,179 menunjukkan nilai koefisien tersebut bernilai positif pada *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif. Jika, variabel *fintech e-wallet* meningkat sebanyak 1%, maka variabel perilaku konsumtif dapat naik sebesar 0,179 atau 18%.
- c. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,808 menunjukkan nilai koefisien tersebut bernilai positif pada literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Jika, variabel literasi keuangan meningkat sebanyak 1%, sehingga variabel perilaku konsumtif dapat naik sebesar 0,808 atau 81%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t hitung

Untuk menguji masing-masing pengaruh pada variabel independennya dengan cara terpisah terhadap variabel dependennya. Dalam uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari t hitung dengan nilai dari t tabel. Pada uji t hitung, keputusan dibuat sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya ketika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

- b) Tidak ada pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependennya ketika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Hitung

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,121	0,265
	Fintech E-Wallet	1,081	0,282
	Literasi Keuangan	6,315	0,000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.14 tersebut diperoleh hasil dari uji t hitung, dalam menentukan t tabel dapat menggunakan rumus $\alpha/2$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ dengan nilai $n-k-1$ adalah $100-2-1 = 97$, yang mana α sebagai nilai probabilitas, n sebagai total sampel, dan k sebagai jumlah variabel independen sehingga dari perhitungan tersebut didapatkan t tabel pada $0,025; 97$ yaitu 1,985. Sehingga diperoleh data uji t hitung yaitu:

- 1) Pada perhitungan uji t hitung diketahui variabel *fintech e-wallet* diperoleh t hitung sebesar $1,081 < 1,985$ t tabel dengan nilai signifikansinya sebesar $0,282 > 0,05$. Sehingga disimpulkan variabel *fintech e-wallet* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga **H_a ditolak**.
- 2) Pada perhitungan uji t hitung diketahui variabel literasi keuangan diperoleh t hitung sebesar $6,315 > 1,985$ t tabel dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga **H_a diterima**.

b. Uji F hitung

Uji F hitung bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independennya terhadap variabel dependennya secara bersama-sama dengan cara membandingkan pada nilai F hitung dengan nilai F tabel. Untuk pengambilan keputusan uji F hitung ini berdasarkan pada kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Variabel independen secara bersama-sama dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, ketika nilai F hitung $> F$ tabel atau sig. $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, ketika nilai F hitung $< F$ tabel atau sig. $> 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Dalam menentukan F tabel dapat menggunakan rumus $df_1 = k-1$ adalah $3-1 = 2$ dengan $df_2 = n-k$ adalah $100-3 = 97$ sehingga diperoleh F tabel pada $0,05; (2; 97)$ yaitu $3,090$.

Tabel 4.15
Hasil Uji F hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1316,791	2	658,396	33,540	.000 ^b
	Residual	1904,119	97	19,630		
	Total	3220,910	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Fintech E-Wallet						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.15 tersebut menunjukkan hasil dari uji F hitung diperoleh sebesar $33,540 > 3,090$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Bisa peneliti simpulkan jika variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif sehingga **H_a diterima.**

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan seberapa jauhnya menaksir keahlian pada model untuk menerangkan dari variasi variabel terikat. Pada koefisien determinasinya memiliki nilai diantara 0 dan 1. Apabila nilai *R Square* mendekati 1 membuktikan bahwa variabel independennya dapat membagikan hampir segala informasinya yang diperlukan guna memprediksi variabel dependennya (Ghozali, 2016).

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	0,409	0,397	4,43059
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Fintech E-Wallet				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.16 tersebut menunjukkan nilai dari *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,397 atau 40%. Hasil ini menjelaskan variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terdapat adanya pengaruh sebesar 40% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam penelitian ini, sedangkan lebihnya sebanyak 60% dipengaruhi dengan variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Fintech E-Wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Menurut Wijaya (2018) *Electronic Wallet (E-Wallet)* adalah sistem pembayaran yang menggunakan telepon pintar dibawah regulasi keuangan. *E-Wallet* juga disebut uang digital, yang memungkinkan orang guna melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai (Sharma A, 2018). Salah satu manfaat *e-wallet* adalah mereka memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengawasi semua informasi yang mereka berikan tentang

transaksi online mereka. *E-Wallet* dapat dianggap sebagai informasi terbaru dari *e-commerce* yang dapat digunakan oleh pengguna dalam bertransaksi dan belanja online karena memberikan metode yang cepat, nyaman, dan aman untuk bertransaksi dengan berbagai toko diseluruh dunia (Dhio & Roekhudin, 2022).

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan jika variabel *fintech e-wallet* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pada variabel *fintech e-wallet* diperoleh t hitung sebesar 1,081 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 1,985 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,282 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan jika **Ha ditolak**.

Pada hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan ketika semakin rendah menggunakan *e-wallet* maka dapat terhindar dari perilaku konsumtif, seperti dalam penelitian ini terdapat jawaban para responden dalam menggunakan *e-wallet* dalam sebulan yaitu responden dengan penggunaan *e-wallet* 1-5 kali sebanyak 58 responden, penggunaan *e-wallet* 5-10 kali sebanyak 29 responden, dan penggunaan *e-wallet* lebih dari 10 kali sebanyak 13 responden. Berbagai kemudahan, manfaat, dan promosi pada *e-wallet* tidak membuat mahasiswa menjadi konsumtif dalam berbelanja, mereka dapat mengontrol dengan baik pada penggunaan *e-wallet* dalam melakukan pembayaran ketika hendak berbelanja, sehingga membuat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dapat terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah pada keuangannya. Sebaliknya, jika tingginya ketika menggunakan *e-wallet* oleh mahasiswa dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat terjadi jika mahasiswa mudah terpengaruh dengan adanya tawaran diskon dan promosi yang diberikan oleh *e-wallet*, sehingga mahasiswa menjadi tertarik untuk berbelanja yang mungkin tanpa adanya perencanaan terlebih dulu.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamil & Isitiansingih (2020), dimana penggunaan dompet digital tidak terdapat pengaruh terhadap

perilaku konsumtif dan pada penelitian Rahmah, Nur (2023), *fintech e-wallet* berdampak negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Dalam landasan teologis ayat dan hadis mengenai transaksi *e-wallet* dianggap sebagai hal yang baik karena mempermudah dan meringankan tanggung jawab perdagangan, melalui berbagai kemudahan tersebut mahasiswa harus bisa mengatur penggunaan *fintech e-wallet* agar tidak berlebihan ketika hendak berbelanja.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menerangkan jika literasi keuangan mengacu pada keyakinan, keahlian dan pengetahuan yang bisa mempengaruhi perilaku dan sikap sehubungan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), menerangkan jika literasi keuangan merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan agar dapat mengelolanya dan menggunakan uang mereka dengan cara yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan dapat mencapai kesejahteraan (Deviyanti, 2020).

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan jika variabel literasi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dibuktikan hasil tersebut melalui perhitungan pada variabel literasi keuangan diperoleh uji t hitung sebesar 6,315 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan jika **Ha diterima**.

Pada hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa dapat menyebabkan perilaku konsumtif tanpa kendali diri tentang mana yang harus diprioritaskan. Mereka lebih suka berbelanja hanya karena keinginan mereka daripada karena kebutuhan, yang membuat mereka menjadi boros karena tidak memiliki kemampuan pada pengelolaan keuangannya dengan bijak serta mudah terpengaruh lingkungan

sekitar seperti mudah dipengaruhi teman-temannya untuk membeli sesuatu, terutama di era saat ini terdapat sosial media dengan segala informasinya yang membuat mahasiswa terdorong untuk berbelanja karena banyaknya iklan yang menarik perhatiannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari wawancara, mereka membelanjakan uangnya didasarkan keinginan karena ketertarikan akan barang yang lucu atau bagus yang ditemui pada media sosial dan untuk mengikuti fashion yang sedang tren. Sebaliknya, mereka yang mempunyai pemahaman keuangan yang baik akan dapat memilih barang ataupun jasa yang mereka konsumsi sesuai pada kebutuhan mereka, dan mereka juga akan berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan uang mereka, yang menghasilkan perilaku yang lebih rasional dan tidak konsumtif. Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan akan diharapkan membantu mahasiswa memahami pentingnya mengelola uang dengan benar dan menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, dengan memahami keuangan, mereka diharapkan dapat membuat keputusan yang bermanfaat dan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pada hasil jawaban skala setuju dan sangat setuju dari kuesiner dengan total 10 item pertanyaan dari 100 responden, diperoleh rata-rata sebanyak 38,28%, dimana hasil tersebut <60% yang bisa disimpulkan termasuk tingkat literasi keuangan kategori rendah.

Untuk penelitian ini searah dengan penelitian Wahyuni 2022 menemukan jika literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif secara positif dengan signifikan. Dalam penelitian yang juga dilakukan oleh Dzakiyyah *et all*, pada tahun 2022 ditemukan pada literasi keuangan mempunyai dampak dengan positif yang signifikan terhadap perilaku konsumsi.

Pada landasan teologis dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 26 dan Al-Araf ayat 31, sebagai mahasiswa kita harus mengelola keuangannya dengan baik dan menggunakan uangnya dengan bijak, karena sifat yang boros adalah salah satu sifat setan dan harus kita hindari. Kita sebagai umat manusia menghindari sikap yang berlebihan dan melampaui batas dalam melakukan

apapun, terutama dalam hal membelanjakan dan menggunakan kekayaan kita.

3. Pengaruh Fintech E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan jika variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Pada perhitungan didapatkan nilai F hitung sebesar 33,540 yang mana hasil nilai tersebut lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,090 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan jika **Ha diterima**.

Berdasarkan hasil nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,397 atau 40%. Hasil ini menjelaskan variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan terdapat adanya pengaruh sebesar 40% terhadap perilaku konsumtif dalam penelitian ini, sedangkan lebihnya sebanyak 60% dipengaruhi dengan variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

Dalam landasan teologis yang terdapat pada surat Al-Isra pada ayat 27 dan 29 memberikan penjelasan jika Allah melarang orang untuk menjadi terlalu boros dalam membelanjakan hartanya sehingga mereka tidak memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan saat diperlukan. Allah kemudian melarang seseorang menjadi kikir, sehingga mereka tidak mau memberikan harta apa pun kepada orang lain.

Pada hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan jika variabel *fintech e-wallet* terdapat pengaruh kecil terhadap timbulnya perilaku konsumtif. Berdasarkan pada jawaban responden mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mereka dapat mengontrol penggunaan *e-wallet* dalam kesehariannya, dengan berbagai kemudahan, manfaat, dan promosi tidak mempengaruhi mahasiswa sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Pada variabel literasi keuangan mahasiswa mempunyai pengaruh lebih tinggi terhadap perilaku konsumtif dengan pemahaman keuangan pada mahasiswa yang kurang baik dan tanpa perencanaan dalam penggunaan keuangannya

dapat membuat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman menjadi lebih konsumtif dan boros. Ketika penggunaan fintech e-wallet didukung dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, mahasiswa tidak akan menggunakan uangnya untuk hal konsumtif. Mereka akan dapat mengatur keuangan pribadinya dengan menggunakan fintech e-wallet dan menggunakan fitur-fiturnya untuk mengatur tabungan dan investasi agar mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *fintech e-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pada perhitungan uji t hitung diperoleh sebesar $1,081 < 1,985$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,282 > 0,05$.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pada perhitungan uji t hitung diperoleh sebesar $6,315 > 1,985$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Variabel *fintech e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pada perhitungan uji F hitung diperoleh sebesar $33,540 > 3,090$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, terdapat saran yang dapat peneliti berikan kepada para pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto agar selalu mengontrol dalam penggunaan *e-wallet* agar tidak berlebihan dalam penggunaannya karena berbagai kemudahan dan bermacam promosi yang ditawarkan dan sebagai seorang mahasiswa kita harus lebih meningkatkan literasi keuangan sebaik mungkin agar terhindar dari perilaku konsumtif yang dapat merugikan kita apalagi sebagai mahasiswa harus mempersiapkan masa depan dengan cara menggunakan uang dengan baik dan menabung dalam mempersiapkan jika ada kebutuhan yang mendesak.

2. Manfaat akademis, diharapkan penelitian ini menjadi bahan literasi khususnya bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai *fintech e-wallet* dan literasi keuangan yang memengaruhi perilaku konsumtif.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel yang berhubungan dengan perilaku konsumtif dan menambah jumlah pada populasi dan sampel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung., Engkun, K., & Nunung, A. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka”, dalam *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, Vol. 5, No. 1.
- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. 2023. “Pengaruh Dompset Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta”, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 7, No. 2.
- Adisty, Naomi. 2022. Pengguna Dompset Digital di Indonesia Kian Tinggi, Mana Yang Paling Banyak Digemari. Diakses pada 28 Mei 2024 dari <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompset-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompset-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>.
- Adzkiya, H., et all. 2022. “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Upaya Perlindungan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Ilegal Di Desa Suro”, dalam *Jurnal Prosiding Kampelmas*, Vol. 1, No. 2.
- Asisi, I. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian”, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1.
- Auskarni. 2021. “Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Doctoral dissertation*.
- Dani Kusumastuti. 2021. “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis Syariah Pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil Di Purwokerto”, dalam *Jurnal Pengabdian*, Vol. 1, No. 1.
- Deviyanti, Sri. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar”. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)
- Ghozali, I. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”.
- Hardy, Arum. M., Hendry, N., & Elmira, F.D. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Electronic Wallet dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No.2.

- Harseno, D. F., & Achjari, D. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Indonesia", dalam *Accounting and Business Information Systems Journal*, Vol. 9, No. 4.
- Hartati, Rina., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi", dalam *Journal of student Research*, Vol.1, No. 4.
- Hijrianti, U. R., & Fitriani, A. M. 2020. "Peran Konformitas Sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa", dalam *Jurnal Mediapsi*, Vol. 6, No. 1.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. 2022. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 11, No. 3.
- Melinda, dkk. 2022. "Perilaku Konsumtif dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja di Universitas Sam Ratulangi Manado), dalam *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2. No. 1.
- Mujahidah, A. Nooriah. 2021. "Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya" dalam *Indonesian Journal of School Counseling: Teory, Application and Development*, Vol. 1, No. 3.
- Mujahidin, Ali. 2020. "Pengaruh Fintech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial", dalam *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2.
- Naurah, Nada. 2023. "E-Wallet Jadi Pembayaran Terpopuler di Indonesia 2022, Ini Potensinya Pada 2025 Mendatang". Diakses pada 29 Mei 2024 dari <https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-Indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FOnnm>
- Nurulhuda, Elly & Anis. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah), dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2.
- Oktary, Dewi., & Wardhani, F. I. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak", dalam *Jurnal Ekonomi Integra*, Vol. 13, No. 1

- Oktaviani, Mayella., Indah, P. S., dan Miftah. Z. 2023. “Pengaruh E-Commerce dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, dalam *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 9, No. 3.
- Oktaviani, Monica, et all. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 9, No. 2.
- Patricia, *et al.* 2023. “Pengaruh Pembayaran Non Tunai (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman, dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1.
- Priscilia, Lidya & Nurman, S. F., 2024. “Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) ShopeePay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, dalam *Journal of Development Economic and Social Studies*, Vol. 3, No. 1.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). “Perkembangan dan Dampak Finansial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1.
- Rohmawati, A., Kuntandi, C., & Pramukty, R. 2023. “Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid 19”, dalam *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3.
- Safira, Rindi dkk. 2023. “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy sebagai Variabel Moderating”, dalam *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5, No. 6.
- Saharani, Nadila *et al.* 2022. “Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Rumpun Agama dan Filsafat*, Vol. 1, No. 2.
- Sari, Mila. M., Titin, A. N., dan Ahmad, S. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019”, dalam *Journal of Creative Student Research*, Vol. 1, No. 2.
- Setyawati, W. A., & Fitriasuri, F. 2022. “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Pandemi Covid 19 Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang”, dalam *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 19, No. 3.

- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono. 2022. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. ALFABETA, Bandung.
- Sulasih, *et all.* 2022. “Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Sunarsa, Sasa & Ilham, N. F. 2023. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet”, dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Thamrin, Hasnidar. T., & Saleh, A. A. 2021. “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa”, dalam *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11, No. 1.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH *FINTECH E-WALLET* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)

Kepada Yth.

Saudara/i responden

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Muhammad Zidan Al Farisyi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk kebutuhan menyelesaikan skripsi. Mohon bantuan saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner berikut untuk mendapatkan data penelitian yang sedang saya lakukan.

Adapun kriteria responden untuk penelitian ini:

- a. Mahasiswa Aktif Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Tahun Akademik 2023/2024.
- b. Responden yang menggunakan *e-wallet* saat bertransaksi.
- c. Responden yang menggunakan media sosial.

Jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini. Atas perhatian saudara/i yang telah meluangkan waktu serta berpartisipasi mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki Perempuan
3. Fakultas:
 - Pertanian
 - Biologi
 - Ekonomi dan Bisnis
 - Peternakan
 - Hukum
 - Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - Kedokteran
 - Teknik
 - Ilmu-ilmu Kesehatan
 - Ilmu Budaya
 - Matematika dan Ilmu Pengetahuan
 - Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - Pascasarjana
4. Usia
 - 17-20 Tahun
 - 21-23 Tahun
 - > 23 Tahun
5. Uang Saku Perbulan
 - < Rp. 1.000.000
 - Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - > Rp. 3.000.000
4. *E-Wallet* yang sering anda gunakan
 - ShopeePay
 - Dana
 - OVO

- Gopay
 - LinkAja
5. Seberapa sering anda menggunakan *e-wallet* dalam sebulan
- 1-5 Kali
 - 5-10 Kali
 - > 10 Kali
6. Platform media sosial yang sering digunakan
- Instagram
 - TikTok
 - Facebook
 - WhatsApp
 - Twitter (X)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti.
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Skor 5
S	: Setuju	Skor 4
RR	: Ragu-Ragu	Skor 3
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. *Fintech E-Wallet* (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Kemudahan						
1.	Transaksi pembayaran melalui <i>e-wallet</i> bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun					

2.	Transaksi pembayaran melalui <i>e-wallet</i> sangat mudah dan cepat					
Kepercayaan						
3.	<i>E-Wallet</i> dilindungi dengan sistem keamanan terkini					
4.	Transaksi pembayaran melalui <i>e-wallet</i> aman dan terpercaya					
Manfaat						
5.	<i>E-Wallet</i> dapat menghemat waktu dalam melakukan transaksi					
6.	Membeli pulsa dapat melalui <i>e-wallet</i>					
Risiko						
7.	Saya khawatir saldo <i>e-wallet</i> tiba-tiba berkurang tanpa ada transaksi					
8.	Saya khawatir mengalami penipuan ketika transfer menggunakan <i>e-wallet</i>					

2. Literasi Keuangan (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Pengetahuan						
1.	Pengetahuan mengenai keuangan membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat					
2.	Saya memahami dengan pasti bagaimana cara mengelola keuangan					

	sehingga saya dapat terhindar dari penipuan uang					
Simpanan dan Pinjaman						
3.	Saya menyimpan uang untuk ditabung agar bisa digunakan ketika ada kepentingan yang mendesak					
4.	Saya selalu menyetorkan uang untuk ditabung					
5.	Saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman					
6.	Saya ketika berhutang, akan secepatnya untuk melunasi hutang					
Penggunaan Uang						
7.	Saya selalu membuat anggaran untuk pengeluaran dalam sebulan					
8.	Saya selalu mencatat pengeluaran yang digunakan setiap bulan					
Investasi						
9.	Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk investasi					
10.	Saya merasa mampu mengelola investasi dan bisnis yang saya akan lakukan dengan baik					

3. Perilaku Konsumtif (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
	Memprioritaskan membeli produk karena keinginan daripada kebutuhan					

1.	Saya senang membeli produk yang sesuai dengan penampilan karena membuat saya menjadi percaya diri					
2.	Saya membeli barang yang sedang tren agar terlihat menarik					
Membeli barang secara berlebihan						
3.	Saya akan membeli lebih dari satu produk jika menemukan produk yang harganya lebih murah					
4.	Saya ketika punya uang dapat membeli lebih banyak barang fashion					
Membeli barang karena kemasannya unik dan menarik						
5.	Saya tertarik membeli produk karena melihat kemasannya yang unik dan rapi					
6.	Kemasan suatu barang dapat mempengaruhi saya untuk membelinya					
Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup supaya tidak tertinggal zaman						
7.	Saya mengikuti tren fashion masa kini agar tidak ketinggalan zaman					
8.	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan menjadi lebih keren					
Membeli barang guna menaikkan kelas sosial						
9.	Saya percaya jika produk dengan harga mahal itu berkualitas					

10.	Saya hanya membeli barang dengan kualitas terbaik					
Membeli barang berkat bonus dan potongan yang ditawarkan						
11.	Saya membeli produk karena ada bonus yang ditawarkan					
12.	Saya ketika berbelanja mudah terpengaruh tawaran menarik seperti diskon					



Lampiran 2. Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Fakultas	Usia
1	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
2	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
3	Perempuan	Teknik	17-20 Tahun
4	Perempuan	Ilmu-ilmu Kesehatan	17-20 Tahun
5	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
6	Laki-laki	Teknik	21-23 Tahun
7	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
8	Perempuan	Ilmu Budaya	17-20 Tahun
9	Perempuan	Teknik	17-20 Tahun
10	Perempuan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	21-23 Tahun
11	Perempuan	Pertanian	21-23 Tahun
12	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
13	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
14	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
15	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
16	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
17	Perempuan	Teknik	21-23 Tahun
18	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
19	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
20	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
21	Perempuan	Ilmu-ilmu Kesehatan	21-23 Tahun
22	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
23	Perempuan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	> 23 Tahun
24	Perempuan	Ilmu Budaya	17-20 Tahun
25	Laki-laki	Hukum	> 23 Tahun
26	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
27	Laki-laki	Peternakan	17-20 Tahun
28	Laki-laki	Peternakan	21-23 Tahun

29	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
30	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
31	Laki-laki	Peternakan	21-23 Tahun
32	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
33	Perempuan	Pertanian	21-23 Tahun
34	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
35	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
36	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
37	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
38	Perempuan	Ilmu Budaya	17-20 Tahun
39	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
40	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
41	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
42	Perempuan	Ilmu Budaya	17-20 Tahun
43	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
44	Perempuan	Teknik	17-20 Tahun
45	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
46	Perempuan	Ilmu Budaya	21-23 Tahun
47	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
48	Perempuan	Teknik	17-20 Tahun
49	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
50	Laki-laki	Pascasarjana	> 23 Tahun
51	Perempuan	Ilmu Budaya	21-23 Tahun
52	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
53	Perempuan	Ilmu Budaya	17-20 Tahun
54	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
55	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
56	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
57	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
58	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
59	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun

60	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
61	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
62	Laki-laki	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	21-23 Tahun
63	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
64	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
65	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
66	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
67	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
68	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
69	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
70	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
71	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
72	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
73	Laki-laki	Hukum	21-23 Tahun
74	Perempuan	Peternakan	17-20 Tahun
75	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
76	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
77	Laki-laki	Biologi	21-23 Tahun
78	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
79	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
80	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
81	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
82	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
83	Perempuan	Pertanian	17-20 Tahun
84	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
85	Laki-laki	Biologi	17-20 Tahun
86	Laki-laki	Ilmu Budaya	21-23 Tahun
87	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
88	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
89	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	21-23 Tahun
90	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun

91	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
92	Perempuan	Biologi	21-23 Tahun
93	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
94	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
95	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
96	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun
97	Perempuan	Ilmu-ilmu Kesehatan	17-20 Tahun
98	Perempuan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	21-23 Tahun
99	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	17-20 Tahun
100	Perempuan	Biologi	17-20 Tahun



Lampiran 3. Tabulasi Data

Resp.	Fintech E-Wallet (X1)								Total	Literasi Keuangan (X2)										Total	Perilaku Konsumtif (Y)												Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	5	5	4	3	4	5	4	4	34	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	43	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	55	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
3	4	4	3	3	4	4	3	4	29	4	3	4	5	3	3	5	5	4	4	40	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	50	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	42	
5	5	4	4	5	4	5	4	3	34	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	39	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45	
6	5	5	5	5	5	5	3	5	38	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46	5	1	1	1	5	1	5	5	2	3	5	5	39	
7	5	5	4	3	4	4	4	4	33	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	42	
8	5	5	4	4	5	3	3	5	34	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44	5	3	3	3	5	3	4	3	3	5	5	3	45	
9	5	5	5	4	5	5	3	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	46
10	5	5	4	4	5	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	5	2	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	49	
11	5	5	4	5	5	5	3	4	36	5	5	4	5	4	4	4	3	3	2	39	4	3	4	4	5	4	4	3	3	2	5	4	45	
12	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3	4	5	5	5	4	2	3	3	4	38	4	3	3	3	4	5	2	3	2	4	4	4	41	
13	4	4	5	3	5	5	3	4	33	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	41	4	5	2	2	3	5	5	4	1	5	4	3	43	
14	5	5	4	4	5	5	2	5	35	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	46	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4	54	
15	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	37	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	43	
16	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4	4	4	5	3	4	3	4	3	2	36	3	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	32	
17	5	5	5	5	5	5	3	5	38	4	5	5	5	4	3	2	5	2	5	40	5	5	2	2	3	5	2	5	1	4	3	4	41	
18	5	4	3	2	4	4	4	3	29	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	31	1	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	35	
19	5	4	4	4	3	4	3	3	30	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	57	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	
22	4	4	4	4	5	3	4	4	32	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	39	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	50	
23	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58	
24	3	4	4	4	4	4	2	4	29	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	38	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	45	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	

26	4	4	3	3	4	4	3	4	29	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	47	
27	5	5	2	5	5	5	3	4	34	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	44	5	2	4	3	4	4	4	5	3	2	5	5	46
28	5	5	4	4	5	5	4	5	37	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	44	5	2	4	3	5	2	3	4	3	4	4	3	42
29	5	4	4	3	4	5	3	4	32	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	37	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	43
30	5	5	4	5	5	5	4	5	38	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	40	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	48
31	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	3	3	5	4	3	2	3	4	2	33	4	3	4	4	5	4	2	3	2	4	5	3	43
32	5	4	4	4	4	5	3	4	33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
33	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
34	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	40
35	3	5	4	4	5	5	4	4	34	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	43	5	5	5	1	5	5	5	3	1	1	5	5	46
36	5	5	4	4	5	5	3	4	35	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	38	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	43
37	4	5	4	4	3	4	5	4	33	4	4	3	5	4	3	2	3	5	2	35	4	5	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	41
38	3	4	5	5	5	5	5	5	37	4	4	2	5	2	2	4	5	3	3	34	5	5	3	3	3	3	4	5	1	3	5	5	45
39	5	5	4	5	5	5	3	5	37	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	41	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	49
40	5	4	4	5	3	5	4	4	34	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	42	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	5	5	41
41	5	5	4	5	5	5	4	5	38	5	5	2	5	3	2	4	5	4	2	37	5	5	3	1	5	5	4	5	1	3	5	5	47
42	4	4	4	4	3	4	3	3	29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	45
43	4	5	5	4	5	5	5	4	37	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	41	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	37
44	5	5	4	4	4	5	3	4	34	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	39	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	5	3	42
45	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	46	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
46	4	4	3	3	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	43
47	5	5	4	5	5	5	4	5	38	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	38	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	47
48	5	4	4	3	5	4	3	4	32	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	39	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	41
49	5	5	3	4	4	5	3	4	33	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	43	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	50
50	5	4	4	4	5	4	5	4	35	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	42	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	5	4	41
51	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	40	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	46
52	5	5	4	4	5	5	3	4	35	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	38	4	4	4	3	1	4	5	4	3	4	4	4	44
53	5	5	4	5	4	4	3	4	34	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	42	5	3	2	1	2	3	5	4	2	3	4	5	39
54	5	5	5	5	5	5	4	3	37	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	52

55	5	5	4	4	5	5	3	3	34	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	39	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48
56	5	5	4	4	5	5	2	4	34	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	38	4	5	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	41
57	5	5	4	4	5	5	3	4	35	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	43	4	1	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	1	34
58	5	5	3	3	4	4	3	3	30	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	43	4	4	3	3	4	4	5	5	2	2	4	4	44	
59	4	5	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	
60	4	4	4	3	4	5	3	4	31	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	39	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	43	
61	5	5	4	4	5	5	5	4	37	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	39	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	46	
62	5	4	3	3	4	3	3	4	29	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	43	
63	4	4	4	4	4	4	2	4	30	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	41	
64	5	5	4	3	5	4	2	4	32	4	4	3	5	3	2	4	4	3	2	34	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	39	
65	4	5	4	4	4	4	2	5	32	4	3	2	5	4	2	4	4	3	4	35	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	41	
66	5	5	5	5	5	5	4	5	39	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	43	5	3	1	4	5	5	5	3	4	5	5	5	50	
67	5	5	4	5	5	5	5	4	38	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51	
68	5	5	4	3	4	5	3	4	33	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	41	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	38	
69	5	5	3	5	5	4	3	4	34	4	4	5	5	4	3	3	4	2	3	37	3	5	2	4	4	5	3	4	4	2	4	4	44	
70	5	5	5	5	5	5	3	4	37	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	42	5	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	5	46	
71	5	5	4	4	5	5	4	3	35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	38	
72	5	4	4	4	4	5	4	5	35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	47	
73	5	5	3	3	5	5	3	4	33	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	53	
74	5	4	4	3	2	4	3	5	30	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	43	4	4	4	4	5	4	2	5	3	2	4	4	45	
75	5	5	5	3	5	5	2	5	35	5	3	5	5	3	3	5	5	2	3	39	3	5	4	1	4	5	5	5	1	2	4	5	44	
76	5	5	5	5	5	5	3	5	38	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	44	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51	
77	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	44	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	5	4	50	
78	5	5	5	3	5	5	3	4	35	5	4	5	5	5	3	4	3	5	3	42	5	5	3	3	2	3	4	3	3	5	4	3	43	
79	4	4	3	3	4	4	5	4	31	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42	
80	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	34	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	42	
81	5	5	4	4	5	5	4	4	36	4	4	3	5	5	4	3	3	3	2	36	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39	
82	5	5	5	5	5	5	3	5	38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	52	
83	5	5	5	5	5	5	3	4	37	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	51	

84	5	5	4	5	5	4	3	4	35	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	42	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	48
85	4	3	3	3	4	5	4	4	30	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	32	4	2	2	1	3	4	2	4	2	3	2	3	32
86	5	4	4	4	3	5	5	5	35	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	39	4	2	1	2	4	2	3	4	1	3	3	4	33
87	5	5	5	4	5	5	4	4	37	5	3	5	5	4	3	5	4	2	4	40	3	2	2	2	3	4	5	4	2	2	4	4	37
88	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	51
89	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	42	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	4	37
90	4	5	3	5	5	5	4	5	36	5	5	4	2	5	5	2	3	5	4	40	5	5	1	3	4	4	2	3	3	3	5	4	42
91	4	4	3	3	4	4	3	4	29	5	3	5	4	4	3	2	4	4	4	38	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	40
92	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	44	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	54
93	5	4	4	3	3	5	4	5	33	5	4	4	5	2	3	5	4	4	4	40	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	43
94	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	43	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	54
95	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	41
96	5	5	5	5	4	5	3	5	37	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	52
97	5	4	4	4	5	5	5	3	35	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	45
98	4	5	5	5	4	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	46	4	1	1	3	4	3	4	5	3	3	5	5	41
99	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
100	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	4	4	5	2	3	5	4	4	4	39	5	4	2	3	4	4	5	4	3	4	5	3	46



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas *Fintech E-Wallet*

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.461**	0,167	.223*	.260**	.337**	-0,025	0,059	.473**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,097	0,026	0,009	0,001	0,805	0,562	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.461**	1	.355**	.476**	.590**	.409**	0,039	.233*	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,702	0,019	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	0,167	.355**	1	.481**	.333**	.414**	.224*	.256*	.669**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,000		0,000	0,001	0,000	0,025	0,010	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.223*	.476**	.481**	1	.408**	.394**	.276**	.270**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,000	0,000		0,000	0,000	0,005	0,007	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.260**	.590**	.333**	.408**	1	.378**	0,121	0,144	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,000	0,001	0,000		0,000	0,231	0,154	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.337**	.409**	.414**	.394**	.378**	1	.250*	.217*	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,012	0,030	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	-0,025	0,039	.224*	.276**	0,121	.250*	1	0,101	.480**
	Sig. (2-tailed)	0,805	0,702	0,025	0,005	0,231	0,012		0,318	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	0,059	.233*	.256*	.270**	0,144	.217*	0,101	1	.460**
	Sig. (2-tailed)	0,562	0,019	0,010	0,007	0,154	0,030	0,318		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_Total	Pearson Correlation	.473**	.690**	.669**	.749**	.649**	.676**	.480**	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.472**	.309**	.264**	.219*	.282**	.230*	.235*	0,068	0,080	.557**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,008	0,028	0,005	0,021	0,019	0,501	0,427	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.472**	1	.409**	.261**	.328**	.438**	0,176	.199*	0,163	0,073	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,009	0,001	0,000	0,079	0,048	0,105	0,470	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.309**	.409**	1	.277**	.374**	.428**	.238*	0,133	0,070	0,193	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,005	0,000	0,000	0,017	0,187	0,492	0,054	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.264**	.261**	.277**	1	0,049	0,003	.300**	0,186	-0,079	0,029	.371**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,009	0,005		0,630	0,975	0,002	0,063	0,433	0,776	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.219*	.328**	.374**	0,049	1	.540**	0,061	0,051	.262**	0,110	.570**
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,001	0,000	0,630		0,000	0,549	0,615	0,008	0,276	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.282**	.438**	.428**	0,003	.540**	1	0,156	.250*	.208*	0,039	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,000	0,975	0,000		0,122	0,012	-0,038	0,702	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.230*	0,176	.238*	.300**	0,061	0,156	1	.321**	0,156	0,105	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,079	0,017	0,002	0,549	0,122		0,001	0,120	0,300	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.235*	.199*	0,133	0,186	0,051	.250*	.321**	1	.206*	.284**	.535**
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,048	0,187	0,063	0,615	0,012	0,001		0,040	0,004	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	0,068	0,163	0,070	-0,079	.262**	.208*	0,156	.206*	1	0,129	.432**
	Sig. (2-tailed)	0,501	0,105	0,492	0,433	0,008	0,038	0,120	0,040		0,202	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	0,080	0,073	0,193	0,029	0,110	0,039	0,105	.284**	0,129	1	.414**
	Sig. (2-tailed)	0,427	0,470	0,054	0,776	0,276	0,702	0,300	0,004	0,202		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_Total	Pearson Correlation	.557**	.638**	.647**	.371**	.570**	.645**	.519**	.535**	.432**	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	1	.203*	0,172	0,132	.382**	.221*	0,189	.310**	.257**	.391**	.424**	.326**	.589**
	Sig. (2-tailed)		0,042	0,088	0,189	0,000	0,027	0,060	0,002	0,010	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.203*	1	.340**	0,148	0,156	.393**	0,013	0,194	0,072	0,162	0,126	.206*	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,042		0,001	0,142	0,122	0,000	0,896	0,053	0,479	0,107	0,211	0,040	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	0,172	.340**	1	.424**	.291**	.306**	0,075	.200*	.365**	0,134	0,093	0,081	.568**
	Sig. (2-tailed)	0,088	0,001		0,000	0,003	0,002	0,457	0,046	0,000	0,184	0,359	0,421	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	0,132	0,148	.424**	1	.353**	.202*	0,105	0,146	.645**	.399**	0,151	0,081	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,189	0,142	0,000		0,000	0,044	0,297	0,147	0,000	0,000	0,134	0,423	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.382**	0,156	.291**	.353**	1	.237*	0,067	.240*	.307**	0,170	.273**	.435**	.605**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,122	0,003	0,000		0,018	0,509	0,016	0,002	0,091	0,006	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.221*	.393**	.306**	.202*	.237*	1	0,103	.226*	0,147	.208*	0,117	.254*	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,000	0,002	0,044	0,018		0,309	0,024	0,145	0,038	0,248	0,011	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	0,189	0,013	0,075	0,105	0,067	0,103	1	.321**	0,195	0,146	.352**	.271**	.412**
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,896	0,457	0,297	0,509	0,309		0,001	0,052	0,147	0,000	0,006	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.310**	0,194	.200*	0,146	.240*	.226*	.321**	1	.237*	0,143	.218*	.358**	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,053	0,046	0,147	0,016	0,024	0,001		0,018	0,156	0,029	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.257**	0,072	.365**	.645**	.307**	0,147	0,195	.237*	1	.368**	.224*	0,103	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,479	0,000	0,000	0,002	0,145	0,052	0,018		0,000	0,025	0,308	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.391**	0,162	0,134	.399**	0,170	.208*	0,146	0,143	.368**	1	.212*	0,022	.525**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,107	0,184	0,000	0,091	0,038	0,147	0,156	0,000		0,035	0,828	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y11	Pearson Correlation	.424**	0,126	0,093	0,151	.273**	0,117	.352**	.218*	.224*	.212*	1	.236*	.487**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,211	0,359	0,134	0,006	0,248	0,000	0,029	0,025	0,035		0,018	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y12	Pearson Correlation	.326**	.206*	0,081	0,081	.435**	.254*	.271**	.358**	0,103	0,022	.236*	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,040	0,421	0,423	0,000	0,011	0,006	0,000	0,308	0,828	0,018		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_Total	Pearson Correlation	.589**	.496**	.568**	.611**	.605**	.541**	.412**	.527**	.615**	.525**	.487**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas *Fintech E-Wallet*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,737	8

2. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,716	10

3. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,775	12

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

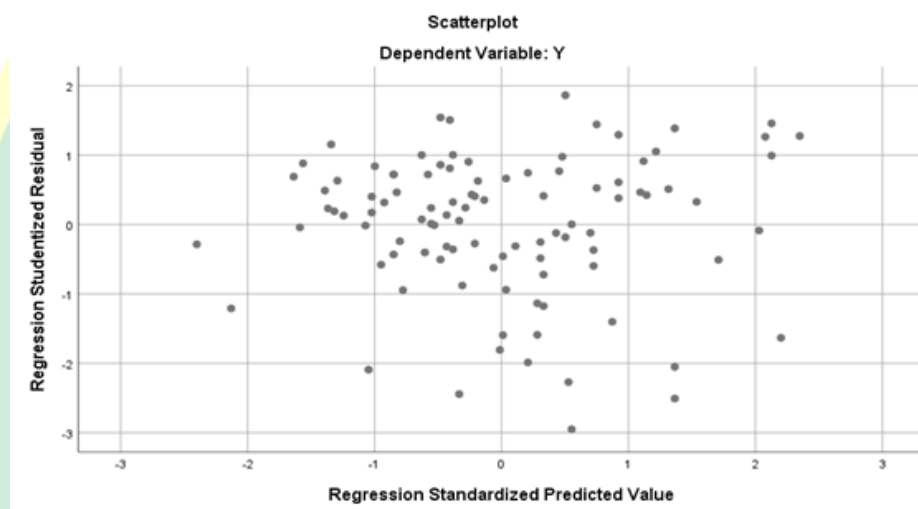
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,38560415
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,055
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,977	5,334		1,121	0,265		
	X_1	0,179	0,166	0,100	1,081	0,282	0,720	1,390
	X_2	0,808	0,128	0,581	6,315	0,000	0,720	1,390

a. Dependent Variable: Y

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,977	5,334		1,121	0,265
	X_1	0,179	0,166	0,100	1,081	0,282
	X_2	0,808	0,128	0,581	6,315	0,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Hasil Uji T Hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,977	5,334		1,121	0,265
	X_1	0,179	0,166	0,100	1,081	0,282
	X_2	0,808	0,128	0,581	6,315	0,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9. Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1316,791	2	658,396	33,540	.000 ^b
	Residual	1904,119	97	19,630		
	Total	3220,910	99			

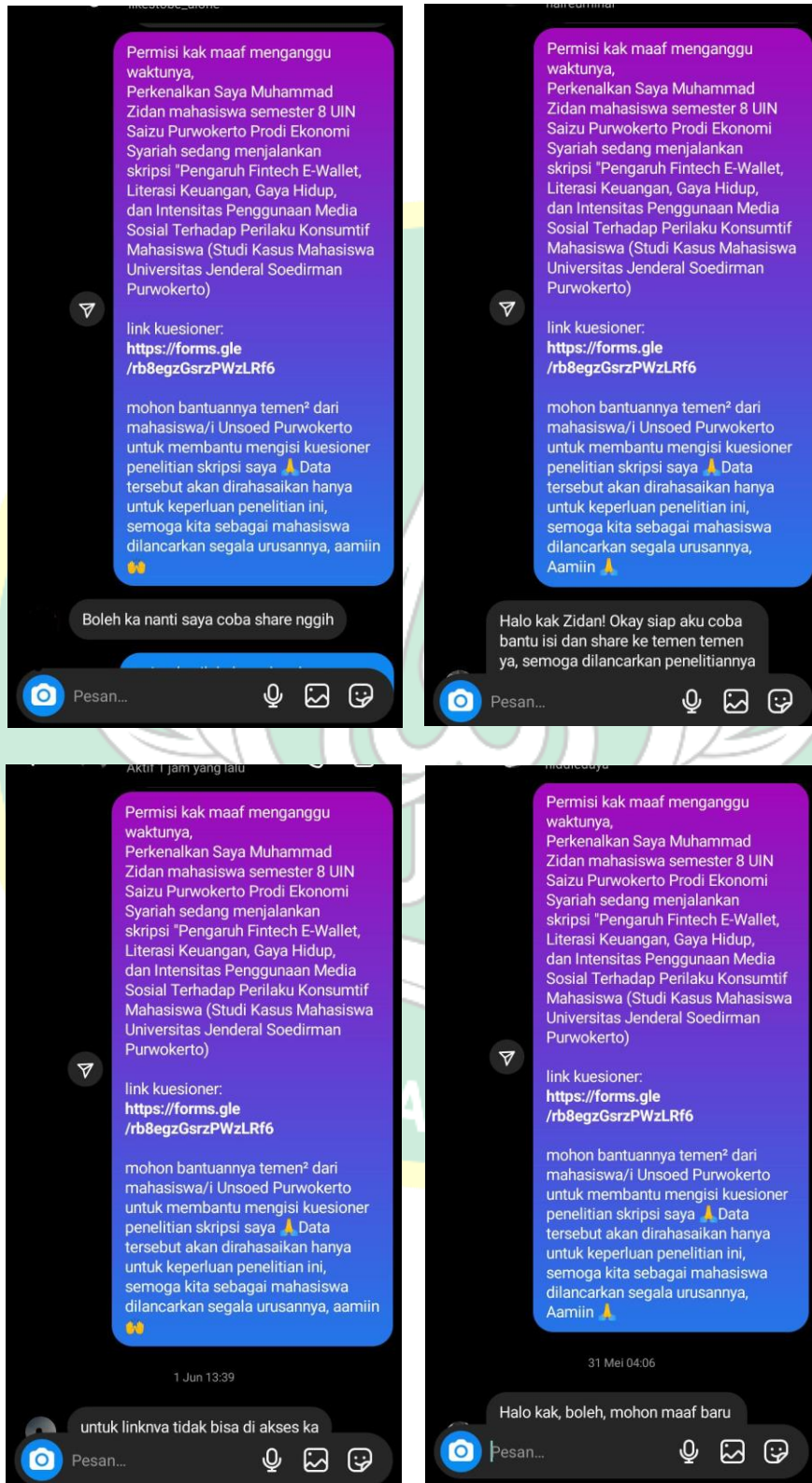
a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X_2, X_1

Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	0,409	0,397	4,43059

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1
b. Dependent Variable: Y

Lampiran 11. Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 12. Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 448/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2024 21 Maret 2024
 Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesiediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangi atas nama:

Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi
 NIM : 2017201062
 Semester : VIII
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Fintech E-Wallett, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13. Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-457/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/03/2024 Purwokerto, 18 Maret 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
 Kasubbag Akademik Universitas Jenderal Soedirman
 Di
 Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Pengaruh Fintech E-Wallet, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto) Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi
2. NIM : 2017201062
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023/ 2024
5. Alamat : Dk. Warga Mulya, Desa Kretek RT 009/004,
Kec. Paguyangan, Kab. Brebes, Jawa Tengah
52276

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Perilaku Konsumtif Mahasiswa
2. Tempat/ Lokasi : Universitas Jenderal Soedirman
3. Waktu Observasi : 05 Maret s/d 05 Mei 2024

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Prodi Ekonomi Syariah

E. Sochimn, Lc., M.Si.
 19691009 200312 1 001

Tembusan Yth.
 1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 14. Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 644/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi
 NIM : 2017201062
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
 Judul : Pengaruh Fintech E-Wallet, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)

Pada tanggal 29 April 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 29 April 2024
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 933/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi

NIM : 2017201062

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 16 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 / A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 16 Mei 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17967/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUHAMMAD ZIDAN AL FARISYI
NIM : 2017201062

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	80
# Imla'	:	84
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	92



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17. Sertifikat Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٠٦٣

منحت الى

: محمد زيدان الفارشي

الاسم

: بريس، ٢٠ يناير ٢٠٠٣

المولود

الذي حصل على

٥٤ :

فهم المسموع

٥٣ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٣ :

فهم المقروء

٥٣٤ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ٩ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 18. Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23063/2021

This is to certify that

Name : MUHAMMAD ZIDAN AL FARISYI
Date of Birth : BREBES, January 20th, 2003

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : 518



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 27th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 19. Sertifikat PBM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi
NIM : 2017201062

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023




Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamat Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sochimry, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 20. Sertifikat PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsatzu.ac.id</small></p>	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor : 4321/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2023</p> <p>Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Muhammad Zidan Al Farisyi NIM : 2017201062</p> <p>Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023 di :</p> <p style="text-align: center;">Cilengko Orchids Sumbang Banyumas</p> <p>Mulai Bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqasyah</i>/Skripsi.</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p> <p> Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004</p>	<p>Purwokerto, 2 Oktober 2023</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p> <p> H. Sochim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001</p>

Lampiran 21. Sertifikat KKN





LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0144/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD ZIDAN AL FARISYI**
NIM : **2017201062**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.





Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Muhammad Zidan Al Farisyi
2. NIM : 2017201062
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 20 Januari 2003
4. Alamat Rumah : Dk. Warga Mulya, Desa Kretek, RT 09/04,
Kec. Paguyangan, Kab. Brebes, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Afifudin
Nama Ibu : Yeni Khalimatul Aeni

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK/PAUD : RA Al Karimah
- b. SD/MI : MI Al Barokah
- c. SMP/MTs : MTs Nurul Huda NU Paguyangan
- d. SMA/MA : MAN 2 Brebes
- e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
(2020-2024)

Purwokerto, 12 Juli 2024

Muhammad Zidan Al Farisyi
NIM. 2017201062